

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/Name :  
Alamat Kantor/Office Address :  
  
Alamat Domisili/Residential address :  
  
Nomor Telepon/Telephone Number :  
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :  
Alamat Kantor/Office Address :  
  
Alamat Domisili/Residential address :  
  
Nomor Telepon/Telephone Number :  
Jabatan/Title :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 06 Mei 2024 / May 6<sup>th</sup>, 2024

**Ali Mas'adi**  
Direktur Utama/  
President Director

**Wahyu Andi Susilo**  
Direktur Keuangan /  
Finance Director

**DIRECTOR'S STATEMENT ON  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AND FOR THE YEAR ANDED  
DECEMBER 31, 2023 and 2022**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

*We, the undersigned:*

1. **Ali Mas'adi**  
Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No.58  
Cipayung, Jakarta Timur  
Taman Cileungsi BB.6/54 RT/RW 003/013, Kel.  
Cipenjo, Kec. Cileungsi  
: 021-84306787  
: Direktur Utama / President Director
2. **Wahyu Andi Susilo**  
Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No.58  
Cipayung, Jakarta Timur  
Jl. Buni, Gg. Salak, RT/RW 011/004, Kel. Munjul,  
Kec. Cipayung  
: 021-84306787  
: Direktur Keuangan / Finance Director

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements.*
2. *The Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements has been fully disclosed and truth manner, and*  
b. *The Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contained any incorrect information or material facts, and do not omit material information or fact;*
4. *We are responsible for the Company's and its Subsidiaries internal control system.*

*This statement letter is made truthfully.*

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS**

	<u>Hal. / Pages</u>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i – vii
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL/ <i>FOR THE YEAR ENDED</i> 31 DESEMBER 2023 / <i>DECEMBER 31, 2023</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT FINANCIAL POSITION</i>	1 – 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENT</i>	6 – 75
LAPORAN POSISI KEUANGAN/ <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>	Lampiran/ <i>Appendix</i> 76-77
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	78
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>	79
LAPORAN ARUS KAS/ <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>	80

**Laporan Auditor Independen*****Independent Auditor's Report***

Ref : 00132/3.0409/AU.1/01/0126-1/1/V/2024

**Para Pemegang saham, Komisaris, dan Direksi  
PT Widodo Makmur Unggas Tbk dan entitas anak*****The Shareholders, Commissioners and Directors  
PT Widodo Makmur Unggas Tbk and its subsidiaries*****Opini Wajar dengan Pengecualian*****Qualified Opinion***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Widodo Makmur Unggas Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

*We have audited the consolidated financial statements of PT Widodo Makmur Unggas Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of consolidated financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, a consolidated statement of changes in equity, and a consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.*

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, except for the impact of matters described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, as well as the consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian*****Basis for Qualified Opinion***

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023 Grup memiliki total saldo piutang usaha sebesar Rp95.273.532.760, dengan umur piutang lebih dari 90 hari sebesar Rp79.353.664.926, atau sebesar 83,3% dari total piutang usaha. Dari saldo piutang usaha tersebut, manajemen telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) piutang usaha tidak tertagih sebesar Rp16.422.701.772, atau sebesar 17,2% dari saldo piutang usaha. Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terhadap rincian dan kecukupan nilai dari CKPN yang sudah dibentuk oleh manajemen per 31 Desember 2023. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap angka tersebut diatas.

*As disclosed in Note 7 to the attached consolidated financial statements, as of December 31, 2023, the Group had a total balance of trade receivables of Rp95,273,532,760, with receivables over 90 days of Rp79,353,664,926, or 83.3% of total accounts receivable. From the balance of trade receivables, management has established an Allowance for Impairment Losses (CKPN) for uncollectible trade receivables amounting to Rp16,422,701,772, or 17.2% of the balance of trade receivables. We were unable to obtain sufficient and precise audit evidence regarding the details and adequacy of the CKPN value that had been established by management as of December 31, 2023. As a result, we were unable to determine whether adjustments to the figures above were necessary.*



Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 17 dan 19 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup memiliki saldo utang bank dan utang non bank sebesar Rp811.150.598.974, yang perjanjian kreditnya sebagian besar telah jatuh tempo dan masih dalam proses negosiasi untuk restrukturisasi dengan pihak kreditur, dan beberapa rasio keuangan yang belum terpenuhi sebagaimana dalam ketentuan kredit. Kondisi tersebut bersamaan dengan rugi berturut-turut yang dialami Grup mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan terlampir tidak mengungkapkan hal tersebut secara memadai.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

#### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini Wajar dengan Pengecualian, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terhadap rincian dan kecukupan nilai dari CKPN yang sudah dibentuk oleh manajemen dan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menyimpulkan apakah informasi lain mengandung kesalahan penyajian material sehubungan dengan hal tersebut.

*As disclosed in Notes 17 and 19 to the attached consolidated financial statements, the Group has bank debt and non-bank debt balances amounting to Rp811,150,598,974, most of which credit agreements have matured and are still in the process of negotiating for restructuring with creditors, and several financial ratios that have not been met as stated in the credit provisions. These conditions together with the consecutive losses experienced by the Group indicate the existence of a material uncertainty that could cause significant doubt about the Group's ability to maintain its business continuity. The accompanying financial statements do not adequately disclose this.*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.*

#### Other Information

*Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the annual report, but does not include our consolidated financial statements and auditor's report. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not include other information, and therefore, we do not express any form of confidence in such other information.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, if available and, in doing so, consider whether the other information contains material inconsistencies with the consolidated financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains material misstatement.*

*If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatement in such other information, we are required to report that fact. As explained in the basis for Qualified Opinion paragraph, we were unable to obtain sufficient and precise audit evidence regarding the details and adequacy of the CKPN value that had been established by management and the existence of a material uncertainty that could cause significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. his business. As a result, we cannot conclude whether other information contains material misstatements with respect thereto.*



## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal-hal yang diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

### Pengakuan Pendapatan

Pada tanggal 31 Desember 2023, penjualan Grup untuk produk telur ayam konsumsi, anak ayam, ayam hidup pedaging, daging ayam olahan dan pakan ayam sebesar Rp327.558.093.427 atau 97,29% dari total pendapatan neto Grup. Penjualan tersebut diakui saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama karena signifikannya nilai tercatat pendapatan terhadap rugi Grup. Selain itu, terdapat risiko bahwa pengakuan pendapatan tidak sesuai dengan pisah batas pada tanggal pelaporan dan implikasinya terhadap waktu pengakuan pendapatan untuk setiap kewajiban pelaksanaan, dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama, kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan mengevaluasi efektivitas operasional dan pengendalian yang relevan atas pengakuan dan pengukuran penjualan.
- Mendapatkan rincian pendapatan dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan;
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memahami persyaratan pada kontrak untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi atas kontrak tersebut.
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memeriksa dokumen pendukung untuk memastikan pisah batas dan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai,
- Menilai pengungkapan dalam laporan keuangan mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku.

## Key Audit Matters

*Key audit matters are matters that, in our professional judgment, are the most significant matters in our audit of the consolidated financial statements for the current period. These matters are presented in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in formulating our opinion on the related consolidated financial statements, we do not express a separate opinion on these key audit matters. In addition to the matters described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.*

### Revenue Recognition

*On December 31, 2023, the Group's sales of consumer chicken egg products, day old chicks, live broiler chickens, processed chicken meat and chicken feed amounted to Rp327,558,093,427 or 97.29% of the Group's total net income. The sale is recognized when control of the finished goods has transferred to the customer.*

*Revenue recognition is a key audit matter due to the significance of the recorded value of revenue relative to the Group's losses. In addition, there is a risk that revenue recognition does not comply with the cutoff at the reporting date and the implications this has for the timing of revenue recognition for each performance obligation, could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.*

*How our audit addressed to key audit matters, we perform audit procedures on this including:*

- *Understand and evaluate operational effectiveness and relevant controls over sales recognition and measurement.*
- *Obtain details of income and match the value with income recorded in financial records;*
- *Conduct quotation tests on revenue and understand the terms of the contract to evaluate the appropriateness of the accounting treatment of the contract.*
- *Carry out quotation tests on income and check supporting documents to ensure cutoffs and that the income that has been recognized is supported by appropriate evidence,*
- *Assessing disclosures in financial reports referring to the requirements of applicable accounting standards.*



**Penekanan Suatu Hal**

Kami menarik perhatian ke Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 Grup memiliki saldo aset dalam penyelesaian sebesar Rp1.349.440.861.583 atau sebesar 61% dari jumlah aset tetap Grup. Kegiatan pembangunan aset tersebut telah dimulai sebelum tahun 2023 dan penyelesaiannya akan tergantung pada ketersediaan dana yang sedang diusahakan oleh manajemen Grup. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Kami menarik perhatian ke Catatan 13b atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, sampai tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan perhitungan sendiri yg dilakukan manajemen, Grup memiliki utang pajak penghasilan sebesar Rp91.430.781.677. Utang pajak tersebut merupakan kewajiban pajak yg saat ini sedang dalam proses penyelesaian dan manajemen berkeyakinan mampu menyelesaikan kewajiban pajak tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**Hal lain**

Laporan keuangan konsolidasian PT Widodo Makmur Unggas Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independent lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 14 April 2023.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya. Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Emphasis of Matter**

*We draw attention to Note 12 of the attached consolidated financial statements, as of December 31, 2023, the Group has a balance of assets in progress amounting to Rp1,349,440,861,583 or 61% of the Group's total fixed assets. The asset development activities have started before 2023 and completion will depend on the availability of funds which are being sought by the Group's management. Our opinion is not modified in this regard.*

*We draw attention to Note 13b of the attached consolidated financial statements, as of December 31, 2023, based on management's own calculations, the Group has an income tax debt of Rp91,430,781,677. The tax debt is a tax obligation that is currently in the process of being resolved and management believes it is able to complete the tax obligation. Our opinion is not modified in this regard.*

**Other Matter**

*The consolidated financial statements of PT Widodo Makmur Unggas Tbk and its subsidiaries year ended December 31, 2022, were audited by another auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on April 14, 2023.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group's or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting processes.*

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami, keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut. Serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

### *Auditor's Responsibilities for the Audit of Consolidated Financial Statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether caused by fraud or error, design and perform audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group's to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From matters communicated to those responsible for governance. We determined these matters to be the most significant in the audit of the consolidated financial statements for the current period and therefore to be the primary audit matters. We describe key audit matters in our auditor's report, unless laws and regulations prohibit public disclosure of the matter or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because of the adverse consequences of communicating it, reasonably expected to outweigh the public interest benefits of the communication.*

**KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO**

**Florus Daeli, SE., AK., MM., CA., CPA., CRA., CLI., CPI., CACP., ASEAN CPA.**  
No. Ijin AP. 0126/ License No. AP. 0126

Jakarta, 6 Mei 2024 / May 6, 2024  
Ref : 00132/3.0409/AU.1/01/0126-1/1/V/2024





**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	5	1.625.492.983	4.351.004.196	Cash and banks
Aset keuangan lancar lainnya	6	26.281.505.127	51.984.070.000	Other current financial assets
Piutang usaha				Account receivables
- Pihak berelasi	7, 33a	3.557.712.073	5.755.304.227	- Related parties
- Pihak ketiga	7	75.293.118.915	119.624.557.592	- Third parties
Persediaan	8	29.097.074.491	124.935.683.808	Inventories
Aset biologis	9	24.124.111.717	49.263.010.313	Biological assets
Biaya dibayar dimuka	11	5.126.681.281	5.275.431.802	Prepaid expenses
Uang muka	10	13.658.345.909	8.430.720.051	Advances
Pajak dibayar dimuka	13a	36.017.463.495	35.819.681.080	Prepaid tax
		<u>214.781.505.991</u>	<u>405.439.463.069</u>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	33c	23.503.841.962	23.441.224.628	Other receivables - related parties
Aset tetap - dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp210.696.527.496 dan Rp142.322.312.915	12	2.226.153.742.112	2.277.533.287.761	Fixed assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp210,696,527,496 and Rp142,322,312,915
Aset pajak tangguhan	13c	4.377.328.252	4.157.983.642	Deferred tax assets
		<u>2.254.034.912.326</u>	<u>2.305.132.496.031</u>	
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>2.468.816.418.317</u></b>	<b><u>2.710.571.959.100</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2023	2022	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Account payables
- Pihak berelasi	14, 33b	951.304.691	450.083.442	- Related parties
- Pihak ketiga	14	63.296.078.215	126.219.622.994	- Third parties
Utang bank	17a	55.433.040.000	255.039.831.746	Bank loan
Utang lain-lain	15	17.126.059.316	7.627.218.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	18	54.991.392.792	9.290.242.462	Accrued expense
Utang pajak	13b	91.430.781.677	92.097.852.438	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang :				Current maturities of long term liabilities:
- Utang bank	17b	26.005.464.732	136.156.625.129	- Bank loan
- Utang lembaga keuangan non-bank	19	65.000.000.000	70.000.000.000	- Non-bank financial institution loan
- Utang sewa	20	2.978.186.241	21.526.233.949	- Lease payables
		<u>377.212.307.664</u>	<u>718.407.710.160</u>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun:				Long term liabilities – net of current maturities within 1 (one) year:
- Utang bank	17b	664.712.094.242	393.454.667.989	Bank loan -
- Utang sewa	20	37.342.776.769	22.577.347.599	Lease payables -
Utang pemegang saham	16, 33e	403.098.144.793	370.748.179.297	Shareholder loan
Utang lain-lain - pihak berelasi	33d	4.020.000.000	3.020.000.000	Other payable - related parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	21	5.074.487.154	4.660.226.895	Post-employment benefits liabilities
		<u>1.114.247.502.958</u>	<u>794.460.421.780</u>	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>1.491.459.810.622</u></b>	<b><u>1.512.868.131.940</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham – 20.000.000.000 lembar saham, nilai nominal Rp50 per saham, ditempatkan dan disetor penuh 12.941.176.500 lembar saham	22	647.058.825.000	647.058.825.000	Authorized – 20,000,000,000 shares, par value Rp50 per share issued fully at paid 12,941,176,500 shares.
Tambahan modal disetor	23	243.228.722.542	243.403.428.427	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		4.871.275.659	4.374.527.937	Other comprehensive income
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	24	10.000.000.000	10.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		68.140.137.579	288.147.602.111	Unappropriated
		<u>973.298.960.780</u>	<u>1.192.984.383.475</u>	
Kepentingan nonpengendali	25	4.057.646.915	4.719.443.685	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>977.356.607.695</u></b>	<b><u>1.197.703.827.160</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>2.468.816.418.317</u></b>	<b><u>2.710.571.959.100</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>PENJUALAN NETO</b>	26	<b>336.684.940.840</b>	<b>2.457.607.034.533</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	27	<b>437.240.654.500</b>	<b>2.270.597.239.417</b>	<b>COST OF GOOD SOLD</b>
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>		<b>(100.555.713.660)</b>	<b>187.009.795.116</b>	<b>GROSS PROFIT (LOSS)</b>
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai wajar aset biologis		-	246.424.424	Gain (loss) on adjustment of biological assets
Beban usaha	28	(52.565.267.011)	(97.363.034.298)	Operating expenses
Pendapatan usaha lain	29	11.319.927.886	5.750.648.793	Other operating income
Beban usaha lain	30	(17.371.749.622)	(26.997.546.844)	Other operating expenses
		(58.617.088.747)	(118.363.507.925)	
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>(159.172.802.407)</b>	<b>68.646.287.191</b>	<b>OPERATING PROFIT( LOSS)</b>
Penghasilan keuangan	31	27.302.032	126.517.189	Finance income
Beban keuangan	32	(61.471.310.998)	(80.672.669.177)	Finance expenses
		(61.444.008.966)	(80.546.151.988)	
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(220.616.811.373)</b>	<b>(11.899.864.797)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	13c	<b>(52.449.929)</b>	<b>2.268.310.090</b>	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>(220.669.261.302)</b>	<b>(9.631.554.707)</b>	<b>NET LOSS CURRENT YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	672.580.375	(443.085.141)	Remeasurements on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	13c	(175.832.653)	55.417.481	Income tax relating to component of the other comprehensive income
		496.747.722	(387.667.660)	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(220.172.513.580)</b>	<b>(10.019.222.367)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI YANG DAPAT BERJALAN YANG DAPAT</b>				<b>NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas		(220.007.464.532)	(8.957.865.054)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(661.796.770)	(673.689.653)	Non-controlling interest
		<b>(220.669.261.302)</b>	<b>(9.631.554.707)</b>	
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(219.510.716.810)	(9.345.532.714)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(661.796.770)	(673.689.653)	Non-controlling interest
		<b>(220.172.513.580)</b>	<b>(10.019.222.367)</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>		<b>(17,0)</b>	<b>(0,7)</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)*

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/  
Equity attributable to owners of the Company**

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company				Saldo laba/ Retained earning		Jumlah pemilik entitas induk/ Total owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of fixed asset	Pengukuran Kembali imbalan kerja/ Remeasurement of employee benefit liability	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2022	647.058.825.000	243.403.428.427	3.779.777.235	982.418.362	5.000.000.000	323.069.514.816	1.223.293.963.840	5.393.133.338	1.228.687.097.178	Balance as of January 1, 2022
Penambahan cadangan wajib	-	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for statutory Allocation
Rugi bersih komprehensif	-	-	-	(387.667.660)	-	(8.957.865.054)	(9.345.532.714)	(673.689.653)	(10.019.222.367)	Net comprehensive Loss
Dividen	-	-	-	-	-	(20.964.047.651)	(20.964.047.651)	-	(20.964.047.651)	Dividends
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>647.058.825.000</b>	<b>243.403.428.427</b>	<b>3.779.777.235</b>	<b>594.750.702</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>288.147.602.111</b>	<b>1.192.984.383.475</b>	<b>4.719.443.685</b>	<b>1.197.703.827.160</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Rugi bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	496.747.722	-	(220.007.464.532)	(219.510.716.810)	(661.796.770)	(220.172.513.580)	Net comprehensive loss
Biaya emisi	-	(174.705.885)	-	-	-	-	(174.705.885)	-	(174.705.885)	Emission costs
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>647.058.825.000</b>	<b>243.228.722.542</b>	<b>3.779.777.235</b>	<b>1.091.498.424</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>68.140.137.579</b>	<b>973.298.960.780</b>	<b>4.057.646.915</b>	<b>977.356.607.695</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOW FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	392.466.568.070	2.502.340.903.868	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan pihak ketiga lainnya	(361.076.279.654)	(2.292.915.429.481)	Cash payment to supplier, employees and other third parties
Pembayaran pajak	(1.101.282.324)	(7.376.738.837)	Payment of taxes
Pembayaran bunga	(28.357.093.598)	(84.839.269.529)	Payment of interest
<b>Kas bersih diperoleh dari</b>			<b>Net cash flow provided by</b>
<b>aktivitas operasi</b>	<b>1.931.912.494</b>	<b>117.209.466.020</b>	<b>operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING</b>
<b>INVESTASI</b>			<b>ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(6.657.524.793)	(515.603.510.322)	Purchase of fixed assets
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pihak berelasi	937.382.666	(14.564.629.834)	Received (payment) of loan from related parties
Uang muka penambahan aset tetap	(11.087.924.320)	(6.622.642.439)	Advances of additional of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	13.749.027.546	Proceeds from the sale of fixed assets
<b>Kas bersih digunakan untuk</b>			<b>Net cash flow used in</b>
<b>aktivitas investasi</b>	<b>(16.808.066.447)</b>	<b>(523.041.755.049)</b>	<b>investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING</b>
<b>PENDANAAN</b>			<b>ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	-	(20.964.047.646)	Dividens paid to the Shareholders
Penerimaan utang bank	-	291.298.333.917	Received of bank loan
Pembayaran utang bank	(18.293.458.290)	(126.533.287.757)	Payment of bank loan
Penerimaan utang lain-lain nonbank	32.731.122.624	7.627.218.000	Received of other payable – nonbank
Pembayaran utang lain-lain nonbank	(85.494.435.941)	(37.145.880)	Payment of other payable – nonbank
Pembayaran utang lembaga keuangan nonbank	(5.000.000.000)	(49.750.000.000)	Payment of non-bank financial institution loan
Penerimaan utang lembaga keuangan nonbank	-	5.000.000.000	Received of non-bank financial institution loan
Pembayaran utang sewa	(424.834.274)	(30.638.735.672)	Lease payable
Penerimaan (pembayaran) kembali kepada pemegang saham	32.349.965.496	289.806.631.374	Repayment of loan To shareholder loan
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pihak berelasi	-	3.020.000.000	Received (payment) of loan from related parties
Penerimaan kembali jaminan	56.282.283.125	(35.185.948.000)	Receipt back guarantee
<b>Kas bersih diperoleh dari</b>			<b>Net cash flow provided</b>
<b>aktivitas pendanaan</b>	<b>12.150.642.740</b>	<b>333.643.018.336</b>	<b>by financing activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH -</b>	<b>(2.725.511.213)</b>	<b>(72.189.270.693)</b>	<b>NET DECREASE -</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>4.351.004.196</b>	<b>76.540.274.889</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>AWAL TAHUN</b>			<b>AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS AND SETARA KAS</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>	<b>1.625.492.983</b>	<b>4.351.004.196</b>	<b>AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Widodo Makmur Unggas Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Pakan Makmur Perkasa berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 08 tanggal 4 Maret 2015 oleh Rini Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Depok. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU.0014441.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 31 Maret 2015. Perusahaan telah melakukan penggantian nama dari PT Pakan Makmur Perkasa menjadi PT Widodo Makmur Unggas berdasarkan Akta No. 03 tanggal 17 Januari 2017 oleh notaris Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., Notaris di Bogor. Akta ini telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.0003493.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 9 Februari 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Widodo Makmur Unggas Tbk No. 114 tanggal 28 Juni 2023 oleh Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, mengenai penambahan bidang usaha. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesiasesuai Surat No. AHU-AH.01.09.-0134237 tanggal 5 Juli 2023.

**b. Maksud dan tujuan**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktifitas Perusahaan terdiri dari antara lain, bidang usaha peternakan dan pembibitan ayam induk, anak ayam umur sehari, industri di bidang pasca panen dari usaha-usaha tersebut seperti, pemotongan ayam termasuk daging ayam yang diawetkan dengan cara pengalengan, pengasapan, penggaraman, produk daging seperti, sosis, salami, pudding, bologna, patc, rillet dan daging ham, telur dan hasil olahan telur. Produk farmasi untuk hewan seperti dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, larutan dan lainnya. Budidaya ayam ras pedaging, ayam ras petelur, pembibitan dan budidaya ayam buras, pembibitan ternak unggas lainnya seperti entok dan angsa. Perdagangan pakan yang berkaitan dengan usaha tersebut.

Saat ini kegiatan usaha yang telah berjalan yaitu peternakan ayam dan perdagangan pakan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur 13840. Hasil produksi dipasarkan di dalam negeri. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada Februari 2017.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Widodo Makmur Perkasa Tbk yang berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur, 13840.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Widodo Makmur Unggas Tbk (the Company) established by the name of PT Pakan Makmur Perkasa based on Deed of Establishment of the Company No. 08 dated March 4, 2015 of Rini Lestari, S.H., M.Kn., Notary in Depok. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decision Letter No. AHU.0014441.AH.01.01.TAHUN 2015 dated March 31, 2015. The Company has initiated the renaming of the PT Pakan Makmur Perkasa to PT Widodo Makmur Unggas based on the Deed No. 03 dated January 17, 2017 of Notary Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., the notary in Bogor. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU.0003493.AH.01.02.TAHUN 2017dated February 9, 2017*

*The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on the Deed of Decision of the Board of Commissioners Outside Meeting No.114 dated June 28, 2023 of Pratiwi Handayani S.H., the notary in Jakarta Pusat, regarding the addition of business fields. The amendments has been received and recorded in the Legal Entry Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU-AH.01.09.-0134237 dated July 5, 2023.*

**b. Purposes and objectives**

*As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprise the farming and breeding of grand-parent stock, a day old chicken, industry in the post-harvest of the said undertakings, such as slaughtering chickens including preserved chicken meat by canning, fumigation, salting, meat products such as sausages, salami, pudding, bologna, patc, rillet, eggs and processed eggs. Pharmaceutical products for animals such as tablets, capsules, ointments, powders, solutions and others. Broiler breeding, laying hens, breeding and raising of free-range chickens, breeding other poultry such as ducks and geese. Trading of feed related to the businesses.*

*Currently, business activities that have been running are in the chicken farm and feed trade.*

*The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur 13840. Its products are marketed in domestic market. The Company commenced commercial operations in February 2017.*

*The Company's ultimate parent entity is PT Widodo Makmur Perkasa Tbk is domiciled in Jakarta with its office located at Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur, 13840.*

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**c. Susunan pengurus Perusahaan**

Susunan Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Boards of Commissioner</b>
Komisaris Utama	Tumiyana	Tumiyana	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Teddy Mulyawan Subekti	Teddy Mulyawan Subekti	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Bimo Anggoro Seno	Bimo Anggoro Seno	<i>Independent Commissioner</i>
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Boards of Directors</b>
Direktur Utama	Ali Mas'adi	Ali Mas'adi	<i>President Director</i>
Direktur	Wahyu Andi Susilo	Wahyu Andi Susilo	<i>Director</i>
Direktur	Tri Mahawijaya Herlambang	Tri Mahawijaya Herlambang	<i>Director</i>
Direktur	-	Drh. Harsono Edy	<i>Director</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:*

*As at December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Ketua	Bimo Anggoro Seno	Bimo Anggoro Seno	<i>Chairman</i>
Anggota	Muhammad Luthfi Rismawan	Muhammad Luthfi Rismawan	<i>Member</i>
Anggota	Drh. Didik Nugroho Sumardiyana	Drh. Didik Nugroho Sumardiyana	<i>Member</i>

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek

*The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 and Stock Exchange Listing Regulations.*

Berdasarkan Surat Perubahan Komite Audit PT Widodo Makmur Unggas Tbk No. 244/WMU-CS/IV/2023 tanggal 10 April 2023 mengenai perubahan anggota Komite Audit dari semula oleh Dra. Rosmala menjadi Muhammad Luthfi Rismawan, S.E.

*Based on the Letter of Amendment to the Audit Committee of PT Widodo Makmur Unggas Tbk No. 244/WMU-CS/IV/2023 dated April 10, 2023 regarding changes in members of the Audit Committee from originally by Dra. Rosmala to Muhammad Luthfi Rismawan, S.E.*

Pada Januari 2022, anggota Komite Audit Rosmala sudah tidak menjabat sebagai anggota komite Audit Perusahaan dan belum dilakukan pengangkatan pengganti anggota Komite Audit tersebut.

*In January 2022, members of the Audit Committee's Rosmala no longer served as members of the Company's Audit Committee and no replacement has been made for the members of the Audit Committee.*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 046/SK/Confidential/HCD/WMU/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan No. 047/SK/Confidential/HCD/WMU/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Unit audit internal dipimpin oleh Harianto Nidipramudi Said sedangkan sekretaris perusahaan dijabat oleh Puti Retno Ali.

*Based on Director Decision Letter No. 046/SK/Confidential/HCD/WMU/VIII/2020 dated August 31, 2020 about Establish of Internal Audit Unit and No. 047/SK/Confidential/HCD/WMU/VIII/ 2020 dated August 31, 2020 about Appointment of the Corporate Secretary. The internal audit unit is led by Harianto Nidipramudi Said while the corporate secretary position is led by Puti Retno Ali.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah karyawan masing-masing 305 dan 400 (tidak diaudit).

*As at December 31, 2023 and 2022 the number of employees are 305 and 400 (unaudited), respectively.*



**1. UMUM (LANJUTAN)**

**d. Penawaran umum saham Perusahaan**

Pada tanggal 11 November 2020, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatat Efektif Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No. S-06876/BEL.PP1/11-2020 dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 22 Januari 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-09/D.04/2021.

Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebesar 1.941.176.500 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp50 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp.180 (nilai penuh) per saham kepada publik. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 2 Februari 2021. Sehubungan dengan IPO, dana yang diperoleh dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp349.411.770.000. Selisih dari pengeluaran saham baru atas nilai nominal saham sebesar Rp252.352.945.000 dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor (Lihat Catatan 23).

**e. Entitas anak**

Perusahaan memiliki entitas anak yaitu PT Adijaya Unindo Perkasa yang dimiliki secara langsung, dengan keterangan sebagai berikut

Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>start of commercial operations</i>	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
		2023	2022		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022
Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	Banten	68,00%	68,00%	2017	28.653.175.329	30.805.591.082

PT Adijaya Unindo Perkasa (AUP) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 2 Oktober 2017 oleh Judha Hartono, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang, Banten. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0046712.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 19 Oktober 2017.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 02 tanggal 27 September 2021 oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., notaris di Bogor. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0458241, tanggal 8 Oktober 2021.

**1. GENERAL (CONTINUED)**

**d. Public offering of the Company's shares**

On November 11, 2020, the Company received the Approval in Principle of Listing of Equity Securities based on letter No. S-06876/BEL.PP1/11-2020 from Indonesia Stock Exchange (IDX).

On January 22, 2021, the Company received approval of its registration statement from Financial Services Authority (OJK) based on letter No. S-09/D.04/2021.

On January 29, 2021, the Company initiated an Initial Public Offering (IPO) of 1,941,176,500 common shares with a par value of Rp50 (full amount) per share and offering price of Rp180 (full amount) per share to the public. The Company's shares were listed on The IDX on February 2, 2021. In regards to the IPO, the proceed from issuance of new shares was Rp349,411,770,000. The excess from issuance of new shares over par value amounting to Rp252,352,945,000 was recorded as part of Additional Paid-in Capital (See to Note 23).

**e. Subsidiary**

The Company has a subsidiary PT Adijaya Unindo Perkasa, which is directly owned, with the following information:

PT Adijaya Unindo Perkasa (AUP) was established based on Notarial Deed No. 02 dated October 2, 2017, of Judha Hartono, S.H., Notary in Tangerang, Banten. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0046712.AH.01.01 TAHUN 2017 dated October 19, 2017.

The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was based on the Deed of Decision of Shareholder No. 02 dated September 27, 2021 by Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., notary in Bogor. The amendments to the Company's articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU-AH.01.03-0458241 dated October 8, 2021.

1. UMUM (LANJUTAN)

e. Entitas anak (lanjutan)

Saat ini kegiatan usaha PT Adijaya Unindo Perkasa yang telah berjalan yaitu dibidang perdagangan pakan ternak

PT AUP berkedudukan di Kab. Tangerang Banten. Kantor dan tempat usaha utama PT AUP berlokasi di Jalan Raya Serang KM 33,5 Desa Jayanti Kec. Jayanti Kab. Tangerang Banten 15610.

Tidak ada pembatasan terhadap kemampuan entitas anak untuk mengalihkan dana kepada Perusahaan.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Pada tanggal 1 Januari 2023, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

**Amandemen/Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku tanggal 1 Januari 2023:**

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"; dan
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

1. GENERAL (CONTINUED)

e. Subsidiary (continued)

Currently, the business activities of PT Adijaya Unindo Perkasa which have been running is in the trade of animal feed.

PT AUP is domiciled in Kab. Tangerang Banten. The main office and place of business of PT AUP is located at Jalan Raya Serang KM 33,5 Desa Jayanti, Kec. Jayanti Kab. Tangerang Banten 15610.

There's no restrictions on the subsidiary ability to transfer funds to the Company.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING (IFAS)

a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year

On January 1, 2023, there were new standards and adjustments or amendments to several still valid standards that were relevant to the Company operations which were effective since that date, namely as follows:

**Amendments/Adjustment of Financial Accounting Standards (FAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) valid on January 1, 2023:**

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies which changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material";
- SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors";
- The Amendments to SFAS 16 "Fixed Assets regarding yield before intended use"; And
- The Amendments to SFAS 46 "Deferred Taxes related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction".

The implementation of these standards does not result in substantial changes to the bank's accounting policies and does not have a material impact on financial statements in the current year or the previous year.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

**a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 tentang penyajian laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 48.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (FAS)**

*The consolidated financial statements of the Group has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public Company.*

**b. Basis for preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements has been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.*

*Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique*

*In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of SFAS 53 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of SFAS 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in SFAS 14 Inventories or value in use in SFAS 48.*



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**c. Dasar konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)**

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.*

**c. Basis of consolidated**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power to affect its returns.*

*The Company reassesses whether the entity is in fact an investee when facts and circumstances indicate that there has been changes to one or more of the three control elements mentioned above.*

*When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**

**c. Dasar konsolidasi (lanjutan)**

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemilikinya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi.

Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**c. Basis of consolidated (continued)**

*When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

*All assets and liabilities in intra Group, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions in the Group are eliminated in full on consolidation.*

*Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.*

*The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.*

*When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 71,*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**

**c. Dasar konsolidasi (lanjutan)**

untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**d. Kombinasi bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 Pajak Penghasilan dan PSAK 24 Imbalan Kerja;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*),

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**c. Basis of consolidated (continued)**

*Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.*

**d. Business combination**

*Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:*

- *Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with SFAS 46 Income Taxes and SFAS 24 Employee Benefits, respectively;*
- *Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with SFAS 53 Share-based Payments at the acquisition date; and*
- *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with SFAS 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.*

*Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as argain from bargain purchase.*

*When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement,*



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**

**d. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

imbangan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Kombinasi bisnis entitas sependengali**

Kombinasi bisnis entitas sependengali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sependengalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sependengalian.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**d. Business combination (continued)**

*the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.*

*Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified.*

*Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*Where a combination of businesses is phased in, the Group's prior ownership (including joint operations) of the acquired party is measured back to fair value on the date of acquisition and the profit or loss generated, if any, is recognised in profit and loss. Amounts derived from holdings prior to the date of acquisition that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit and loss where such treatment would be appropriate if such holdings were divested/sold.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.*

**e. Business combination under common control**

*Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.*

*The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.*

*The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**f. Transaction with related parties**

*Related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):*

- a. *person or a close member have a related to a reporting entity if that person:*
  - i. *Have joint control or control over the reporting entity;*
  - ii. *Have significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
  - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (it means each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).*
  - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).*
  - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
  - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
  - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
  - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
  - viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

*Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**

**g. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

**1. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah pengakuan awal tersebut.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**g. Financial instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**1. Financial assets**

Initial recognition

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.*

*Financial assets are classified in the two categories as follows:*

- *Financial assets at amortised cost.*
- *Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

*The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial recognition.*

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.*

*The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**g. Financial instruments (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortised cost.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The Group has investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

**2. Financial liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows:

- Financial assets at amortised cost.
- Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.



3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain- lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (Continued)

The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

Untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Financial instruments (continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

4. Impairment of financial assets

For trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables.

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**6. Nilai wajar instrumen keuangan**

Grup menilai instrumen keuangan, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**g. Financial instruments (continued)**

**6. Fair value of financial instruments**

*The Group measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**6. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

- *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- *Level 2* - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- *Level 3* - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**h. Kas dan bank**

Kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**i. Deposito berjangka dan rekening koran bank yang dibatasi penggunaannya**

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi penggunaannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatannya disajikan sebagai "aset keuangan lancar lainnya". Rekening bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**g. Financial instruments (continued)**

**6. Fair value of financial instruments (continued)**

- *Level 1* - *Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2* - *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3* - *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable*

*For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

Credit risk adjustment

*The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.*

**h. Cash and bank**

*Cash on hand and in bank and time deposits with maturity three months or less at the date of placement and not pledged as collateral and not restricted are classified as "Cash Equivalents".*

**i. Time deposits and restricted cash in banks**

*Time deposits with a maturity date of three months or less since the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with a maturity date of more than three months since the dates of placement are presented as "other current financial assets". Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank. Time deposits are stated at nominal values.*



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**

**j. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**j. Investments in associates and joint ventures**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.*

*A joint venture is a joint arrangement where by the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.*

*The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Subsequent losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.*

*An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**

**j. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

Persyaratan dalam PSAK 48 Penurunan Nilai Aset (“PSAK 48”), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**j. Investments in associates and joint ventures (continued)**

*The requirements of SFAS 48 Impairment of Assets (“SFAS 48”) are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group’s investment in an associate or a joint venture.*

*When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.*

*The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with SFAS 71. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.*

*In addition, the Group recorded for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.*

*The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**

**j. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*.

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

**k. Piutang usaha**

Piutang usaha adalah piutang yang timbul atas penjualan/penyerahan jasa dari kegiatan pokok Grup.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yaitu sebesar nilai nominal piutang dikurangi PPN yang diperhitungkan dan penyisihan penurunan nilai piutang tak tertagih. Pencadangan penurunan nilai piutang terhadap risiko kemungkinan piutang tidak tertagih dilakukan dengan membentuk penyisihan penurunan piutang tak tertagih.

**l. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**j. Investments in associates and joint ventures (continued)**

*When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).*

*When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.*

*The Group applies SFAS 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee.*

*Furthermore, in applying SFAS 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by SFAS 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with SFAS 15).*

**k. Account receivable**

*Account receivable are receivables arising from sales/deliveries of services of the principal activities of the Group.*

*Account receivable are stated at net realizable value which is equal to the nominal value of the receivables net of VAT and the allowance for doubtful accounts. Provision for impairment of receivables for probable losses of doubtful accounts is made with an allowance for decline in doubtful accounts.*

**l. Inventory**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**

**m. Persediaan biologis**

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan biologis milik Grup adalah ternak sapi, ayam, dan ternak perairan serta produk turunan aset biologis, selain hewan pembibit turunan aset biologis. Persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

**n. Hewan pembibit turunan**

Ayam pembibit turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari *grandparent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (ayam induk), dan *parent stock*, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*final stock*). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 18 minggu. Ayam yang telah menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 25 - 64 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa.

**o. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

**p. Aset tetap**

Aset tetap kecuali tanah diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**m. Biological inventories**

*Biological inventories are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair values less costs to sell, unless fair value cannot be measured reliably.*

*The Group's biological inventories comprise of cattle, poultry and aquatic livestock and biological asset derivative product, other than breeding livestock biological assets. These inventories are stated at cost, which is not materially different from the fair value.*

**n. Breeding livestock**

Breeding chickens

*Breeding livestock (chickens) include grandparent stocks (chickens) which are chickens that produce hatchable eggs for parent stocks (chickens), and parent stocks which are chicken that produce hatchable eggs for trade chicken inventories (final stock). Breeding livestock (chickens) can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.*

*Unproductive breeding livestock are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 18 weeks. Productive breeding livestock are stated at cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg-laying lives of the breeding livestock 25 - 64 weeks considering residual value.*

**o. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.*

**p. Fixed assets**

*Fixed assets except land are stated at cost less accumulated depreciation.*

*Land is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.*



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**

**p. Aset tetap (lanjutan)**

Tanah tidak disusutkan

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan	4 – 8	Machinery and equipment
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Inventaris kantor	4	Office equipments

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**p. Fixed assets (continued)**

Land is not depreciated.

*Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the fixed assets as follows:*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.*

*The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognized in the profit or loss, when the changes arise.*

*Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the profit or loss.*

*Fixed assets that are no longer used or sold, are removed from the consolidated financial statements. Any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognized in profit and loss.*

*Assets under construction is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.*

*Any revaluation increase arising on the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under gain on revaluation of property, plant and equipment, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**

**p. Aset tetap (lanjutan)**

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada. Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**q. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**p. Fixed assets (continued)**

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land. The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

**q. Impairment of non-financial assets**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

r. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r. Lease

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**

**r. Sewa (lanjutan)**

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga variasi atau dapat disesuaikan, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**r. Lease (lanjutan)**

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a variable and adjustable interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**

**r. Sewa (lanjutan)**

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen non sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

Grup sebagai pesewa

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa - antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup.

Pengkakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**r. Lease (lanjutan)**

*As a practical expedient, SFAS 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

The Group as lessor

*Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.*

*When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.*

*Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.*

*Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases.*

*Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.*

*When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies SFAS 72 to allocate the consideration under the contract to each component.*



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**t. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**s. Income and expense recognition**

On January 1, 2020 the Group has adopted SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

**t. Borrowing cost**

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**

**u. Liabilitas imbalan pasca kerja**

Program imbalan pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak di danai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan pasal 185 (b) Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**u. Post-employment benefits liabilities**

Defined benefit plan

*The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of article 81 and article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja). Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.*

*Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.*

*Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:*

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income;*
- *Remeasurement.*

*The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.*

*The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**

**v. Pajak penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode Ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**v. Income tax**

*The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.*

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

*Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**

**v. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis. Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**w. Segmen operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

**x. Pajak final**

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**v. Income tax (continued)**

*In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination. Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**w. Operating segment**

*Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief “operating decision maker” in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a) *That engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *Whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *For which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.*

**x. Final tax**

*Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final amount of tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income, is recognized as prepaid tax or tax debt. Differences in carrying value of assets and liabilities related to final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**

**y. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan sesuai PSAK 25

Kesalahan periode sebelumnya adalah kelalaian untuk mencantumkan, dan kesalahan dalam mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan, atau kesalahan penggunaan, informasi andal yang:

- Tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut; dan
- Secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, kekeliruan atau kesalahan interpretasi fakta, dan kecurangan.

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**y. Event after the reporting period**

Events after the reporting period presents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period which are not adjusting events are disclosed in the consolidated notes to the financial statements when material.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical judgments in applying accounting policies**

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in consolidated financial statements.

Accounting policies, changes in accounting estimates and errors according to SFAS 25

The error of the previous period is the omission to include, and errors in the records, in the entity's financial statements for one or more prior periods arising from a failure to use, or misuse reliable information that:

- Available when the completion of the financial statement for such period; and
- Rationally expected to be obtained and used in the preparation and presentation of financial statement. Such errors include the impact of errors of mathematical calculations, error of the application of the accounting policy, error or misinterpretation of facts and fraud.

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done.



**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)**

Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara obyektif informasi mengenai estimasi yang:
  1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
  2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Sumber utama ketidakpastian estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan dipasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang actual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)**

*For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:*

- *The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:*
  1. *Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and*
  2. *Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**Key sources of estimation uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:*

Classification of financial instrument

*The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether these assets and liabilities meet the definitions set out in SFAS 71. Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with our accounting policies.*

Financial assets that does not have price quotation in active market

*The Company classifies the financial asset by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. The evaluation also includes whether the price quotation of an actively marketed financial asset is a regularly available price quote, and the quoted price reflects actual and regular market transactions in a fair transaction.*

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

Penilaian instrumen keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)**

**Key sources of estimation uncertainty (continued)**

Valuation of financial instrument

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Estimated useful life of fixed assets

The useful life of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 12.

Fair value of biological assets

Biological assets are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless cannot be measured reliably use cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.

Employee benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is depends on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual realizations that differ from the Group's assumptions affect the amount of expenses recognized in profit or loss and other comprehensive income, and liability recorded in the future periods. Eventhough the Group's assumptions are believed that they are accurate and reasonable, significant differences in actual results or significant changes in assumptions used, may significantly affect the Group's post- employment benefit liabilities. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 21.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pemeliharaan piutang pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu.

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)**

**Key sources of estimation uncertainty (continued)**

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidation financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for impairment losses on financial assets

Allowance for impairment losses on loans and receivables is maintained at the amounts which management believes is adequate to cover possible uncollectible financial assets. At each consolidated statement of financial position date, the Company specifically examines whether there is objective evidence that a financial asset has been impaired (uncollectible).

The allowance established is based on past billing experience and other factors that may affect the collectibility, including the possibility of significant liquidity difficulties or financial difficulties experienced by the debtor or significant postponement of payments.

If there is objective evidence of impairment, then the time and amount of the billable amount is estimated based on past loss experience.

Allowance for impairment losses is provided for accounts that have been specifically identified as impaired. Loans and receivables account are written off under management's decree that the financial asset is not collectible or realizable in spite of all actions and actions taken. An evaluation of receivables, which aims to identify the amount of reserves to be established, is carried out periodically throughout the year. Therefore, the time and amount of the allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the considerations and estimates used.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Kas	88.257.570	56.422.180
<b>Bank</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	775.807.305	1.643.496.763
PT Bank Central Asia Tbk	428.996.847	877.735.704
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	153.481.803	27.539.442
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	101.589.496	518.201.015
PT Bank Woori Saudara Indonesia	46.011.496	1.010.578.733
PT Bank DKI	19.290.218	62.368.128
PT Bank Mega Tbk	7.019.422	49.974.098
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	5.038.826	3.574.814
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	101.113.319
	<b>1.625.492.983</b>	<b>4.351.004.196</b>

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Jaminan	26.281.505.127	51.984.070.000
<b>Jumlah</b>	<b>26.281.505.127</b>	<b>51.984.070.000</b>

Jaminan merupakan dana *marginal deposit* yang ditempatkan dalam rekening bersama di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. *Marginal deposit* merupakan jaminan atas fasilitas SKBDN yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. terkait dengan pembelian bahan baku dan mesin, per 31 Desember 2023 dan 2022 (Lihat Catatan 17 dan 19).

**7. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan, adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Pihak berelasi	3.557.712.073	5.755.304.227
Pihak ketiga	91.715.820.687	135.566.622.118
<b>Dikurangi:</b>		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(16.422.701.772)	(15.942.064.526)
<b>Jumlah</b>	<b>78.850.830.988</b>	<b>125.379.861.819</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang, adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Kurang dari 3 bulan	15.919.867.834	122.607.346.612
3 bulan – 6 bulan	478.124.291	5.303.428.632
6 bulan – 9 bulan	27.205.324.055	5.547.950.830
9 bulan – 1 tahun	23.392.874.595	3.560.738.581
Lebih dari 1 tahun	28.277.341.985	4.302.461.690
	<b>95.273.532.760</b>	<b>141.321.926.345</b>
<b>Dikurangi:</b>		
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Saldo awal	(15.942.064.526)	(1.075.042.711)
Penambahan	(480.637.246)	(14.867.021.815)
	(16.422.701.772)	(15.942.064.526)
	<b>78.850.830.988</b>	<b>125.379.861.819</b>

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Cash	88.257.570	56.422.180
<b>Bank</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.643.496.763	877.735.704
PT Bank Central Asia Tbk	877.735.704	27.539.442
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.539.442	518.201.015
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	518.201.015	1.010.578.733
PT Bank Woori Saudara Indonesia	1.010.578.733	62.368.128
PT Bank DKI	62.368.128	49.974.098
PT Bank Mega Tbk	49.974.098	3.574.814
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	3.574.814	101.113.319
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	101.113.319
	<b>4.351.004.196</b>	<b>4.351.004.196</b>

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

This account consists of:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Jaminan	26.281.505.127	51.984.070.000
<b>Jumlah</b>	<b>26.281.505.127</b>	<b>51.984.070.000</b>

Guarantee represents marginal deposit fund that is placed in a joint account at PT Bank Woori Saudara Indonesia. The Marginal Deposit is a deposit for SKBDN facilities obtained by the Company from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk transaction related to the purchase of raw materials and hatchery machine, as at December 31, 2023 and 2022 (See Note 17 and 19).

**7. ACCOUNT RECEIVABLES**

The details of account receivables based on customers, is as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Pihak berelasi	3.557.712.073	5.755.304.227
Pihak ketiga	91.715.820.687	135.566.622.118
<b>Dikurangi:</b>		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(16.422.701.772)	(15.942.064.526)
<b>Jumlah</b>	<b>78.850.830.988</b>	<b>125.379.861.819</b>

The details of account receivables based on aging are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Kurang dari 3 bulan	15.919.867.834	122.607.346.612
3 bulan – 6 bulan	478.124.291	5.303.428.632
6 bulan – 9 bulan	27.205.324.055	5.547.950.830
9 bulan – 1 tahun	23.392.874.595	3.560.738.581
Lebih dari 1 tahun	28.277.341.985	4.302.461.690
	<b>95.273.532.760</b>	<b>141.321.926.345</b>
<b>Dikurangi:</b>		
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Saldo awal	(15.942.064.526)	(1.075.042.711)
Penambahan	(480.637.246)	(14.867.021.815)
	(16.422.701.772)	(15.942.064.526)
	<b>78.850.830.988</b>	<b>125.379.861.819</b>

**7. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)**

Seluruh piutang usaha Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Beberapa piutang usaha dijaminakan untuk fasilitas pinjaman Perusahaan (Catatan 17).

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Barang jadi:		
Karkas	24.382.448.877	98.791.550.026
Pakan jadi	2.048.253.412	21.629.349.551
Obat	555.420.342	1.623.399.535
Telur	307.821.929	97.444.579
Bahan baku	931.037.095	1.523.847.176
Bahan pembantu	872.092.836	1.270.092.941
<b>Jumlah</b>	<b><u>29.097.074.491</u></b>	<b><u>124.935.683.808</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp21.700.307.820 dan Rp13.989.448.306 terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lain. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Sebagian persediaan dijaminakan untuk fasilitas pinjaman Perusahaan (Catatan 17).

**9. ASET BIOLOGIS**

Merupakan ayam pembibit turunan (disajikan sebagai aset lancar).

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Telah menghasilkan (masa produksi)</b>		
Saldo awal	8.475.811.341	15.803.000.000
Reklasifikasi dari ayam belum mneghasilkan	46.289.476.694	36.373.036.745
Amortisasi ayam telah menghasilkan	(45.619.277.811)	(43.759.141.864)
Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar	-	58.916.460
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>9.146.010.224</u></b>	<b><u>8.475.811.341</u></b>

**7. ACCOUNT RECEIVABLES (CONTINUED)**

All account receivables of the Company are denominated in Rupiah.

The allowance for impairment losses is provided to cover possible losses from impairment.

Based on the result of impairment account receivable review at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible account receivable.

Some account receivables have been pledged as collateral for the Company's facilities (Note 17).

**8. INVENTORIES**

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Barang jadi:		
Karkas	24.382.448.877	98.791.550.026
Pakan jadi	2.048.253.412	21.629.349.551
Obat	555.420.342	1.623.399.535
Telur	307.821.929	97.444.579
Bahan baku	931.037.095	1.523.847.176
Bahan pembantu	872.092.836	1.270.092.941
<b>Jumlah</b>	<b><u>29.097.074.491</u></b>	<b><u>124.935.683.808</u></b>

As at December 31, 2023 and 2022 inventories are insured to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with a total insurance coverage of Rp21,700,307,820 and Rp13,989,448,306 against earthquake, fire and other possible risk. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as at December 31, 2023 and 2022.

Part of inventories are pledged as collateral for the Company's loan facilities (Note 17).

**9. BIOLOGICAL ASSETS**

Represent breeding chickens (presented as current assets).

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Telah menghasilkan (masa produksi)</b>		
Saldo awal	8.475.811.341	15.803.000.000
Reklasifikasi dari ayam belum mneghasilkan	46.289.476.694	36.373.036.745
Amortisasi ayam telah menghasilkan	(45.619.277.811)	(43.759.141.864)
Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar	-	58.916.460
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>9.146.010.224</u></b>	<b><u>8.475.811.341</u></b>



9. ASET BIOLOGIS (LANJUTAN)

Merupakan ayam pembibit turunan (disajikan sebagai aset lancar). (lanjutan)

	2023	2022
<b>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)</b>		
Saldo awal	15.538.661.455	19.783.000.000
Pembelian	15.699.304.391	12.210.662.363
Biaya pertumbuhan selama periode berjalan	27.413.307.268	19.730.527.873
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(46.289.476.693)	(36.373.036.745)
Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar	-	187.507.964
<b>Saldo akhir</b>	<b>12.361.796.421</b>	<b>15.538.661.455</b>
<b>Persediaan biologis</b>		
Telur netas	1.388.805.017	5.059.990.262
Hewan ternak dalam pertumbuhan	1.227.500.055	20.188.547.255
<b>Sub jumlah</b>	<b>2.616.305.072</b>	<b>25.248.537.517</b>
<b>Jumlah</b>	<b>24.124.111.717</b>	<b>49.263.010.313</b>

Perubahan nilai hewan ternak produksi ayam pembibit induk yang telah menghasilkan dibebankan dalam periode berjalan sebagai beban pokok penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 persediaan dan aset biologis telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp40.126.674.746 dan Rp36.814.582.181 terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lain berdasarkan *Banker's Clause*. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kondisi ayam pembibit turunan pada akhir periode, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai ayam pembibit turunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Uang muka tanah	11.554.871.409	1.623.374.500
Proyek	2.103.474.500	6.622.642.439
Uang muka pembelian kendaraan	-	184.703.112
<b>Jumlah</b>	<b>13.658.345.909</b>	<b>8.430.720.051</b>

Uang muka tanah merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada para pemilik tanah untuk pembelian tanah yang berlokasi di Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Sampai dengan 31 Desember 2021 Perusahaan telah mendapatkan tanah seluas 3.100 m<sup>2</sup> berdasarkan Surat Keterangan dari Notaris PPAT Firdaus S.H., M.Kn., notaris di Jawa Tengah, dan atas tanah tersebut masih dalam proses balik nama.

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor untuk pengadaan material konstruksi, mesin dan peralatan penunjang, sehubungan dengan pelaksanaan proyek pekerjaan pembangunan kandang ayam beserta fasilitas sarana dan prasarananya diantaranya untuk pembangunan *broiler commercial farm* baru di daerah Wonogiri.

9. BIOLOGICAL ASSETS (CONTINUED)

Represent breeding chickens (presented as current assets). (continued)

	2023	2022
<b>Unproductive (growth age)</b>		
Beginning balance		19.783.000.000
Purchase		12.210.662.363
Growing costs during the period		19.730.527.873
Reclassification to productive breeding chicken	(46.289.476.693)	(36.373.036.745)
Gain on adjustment of fair value	-	187.507.964
<b>Ending balance</b>	<b>12.361.796.421</b>	<b>15.538.661.455</b>
<b>Biological inventories</b>		
Hatching egg		5.059.990.262
In growth livestock		20.188.547.255
<b>Sub total</b>	<b>2.616.305.072</b>	<b>25.248.537.517</b>
<b>Total</b>	<b>24.124.111.717</b>	<b>49.263.010.313</b>

Change in livestock value of mature parent stock is charged in current period as part of cost of goods sold.

As at December 31, 2023 and 2022 some inventory and biological assets are covered by insurance to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with a total coverage of Rp40,126,674,746 and Rp36,814,582,181, against earthquake, fire and other possible risk based on *Banker's Clause*. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the management review of the condition of breeding chickens at the end of period, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of breeding chickens as at December 31, 2023 and 2022.

10. ADVANCES

This account consists of:

	2023	2022
Advances of land	11.554.871.409	1.623.374.500
Project	2.103.474.500	6.622.642.439
Advances for the purchase of the vehicle	-	184.703.112
<b>Total</b>	<b>13.658.345.909</b>	<b>8.430.720.051</b>

Land advances represent advances paid by the Company to land owners for the purchase of land located in Subdistric of Wuryantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. As at December 31, 2021 the Company has obtained the land with an area of 3,100 m<sup>2</sup> based on a Certificate from Notary PPAT Firdaus S.H., M.Kn., notary in Jawa Tengah, and the land is still in the process of being renamed.

Project advances represents advances paid to suppliers and subcontractors for the procurement of construction materials, machinery and supporting equipment, in connection with the implementation of the chicken coop construction work project and its facilities and infrastructure these include the construction building a new commercial broiler farm in Wonogiri area.

**11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Produksi	3.825.873.444	2.575.862.691
Asuransi	1.286.974.503	2.686.235.763
Sewa	13.833.334	13.333.348
<b>Jumlah</b>	<b>5.126.681.281</b>	<b>5.275.431.802</b>

Biaya dibayar dimuka produksi merupakan biaya atas persiapan kandang yang akan dipergunakan untuk memelihara ayam umur sehari, biaya tersebut akan direalisasi pada saat ayam umur sehari tersebut telah siap dipanen.

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas mess karyawan yang berlokasi di Cilangkap, Jakarta, Tonggor DI Yogyakarta, dan Jambakan Jawa Tengah.

**11. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

Production  
 Insurance  
 Rent  
**Total**

Prepaid production costs are costs for the preparation of the coop that will be used to raise a day old chickens, these costs will be realized when the a day old chickens are ready to be harvested.

Prepaid rent represents rent for employee housing located in Cilangkap DKI Jakarta, Tonggor DI Yogyakarta and Jambakan Jawa Tengah.

**12. ASET TETAP**

Rincian aset tetap sebagai berikut:

**12. FIXED ASSETS**

The detail of fixed assets as follows:

	2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisition</b>
Hak atas tanah	164.223.359.020	-	-	-	164.223.359.020	Land right
Bangunan	412.063.149.415	336.910.231	-	1.700.142.680	414.100.202.326	Building
Kendaraan	828.600.000	101.667.188	-	-	930.267.188	Vehicle
Mesin	328.750.694.806	802.259.130	-	274.670.451	329.827.624.387	Machine
Peralatan kandang	73.050.856.933	524.851.289	-	676.731.443	74.252.439.665	Coops equipment
Peralatan kantor	9.613.915.065	18.406.617	-	-	9.632.321.682	Office equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>988.530.575.239</b>	<b>1.784.094.455</b>	<b>-</b>	<b>2.651.544.574</b>	<b>992.966.214.268</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Aset hak – guna</b>						<b>Right-of-use assets</b>
Tanah	705.508.969	-	-	-	705.508.969	Land
Bangunan	4.312.463.116	-	-	-	4.312.463.116	Building
Kendaraan	3.434.185.750	-	-	-	3.434.185.750	Vehicle
Mesin	85.991.035.922	-	-	-	85.991.035.922	Machine
<b>Sub jumlah</b>	<b>94.443.193.757</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>94.443.193.757</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Aset dalam pembangunan</b>						<b>Asset under constructions</b>
Bangunan	1.306.483.839.073	14.467.472.268	-	(1.700.142.680)	1.319.251.168.661	Building
Mesin	21.489.488.270	393.868.200	-	(274.670.451)	21.608.686.019	Machine
Peralatan kandang	8.908.504.337	349.234.009	-	(676.731.443)	8.581.006.903	Coops equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.336.881.831.680</b>	<b>15.210.574.477</b>	<b>-</b>	<b>(2.651.544.574)</b>	<b>1.349.440.861.583</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.419.855.600.676</b>	<b>16.994.668.930</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.436.850.269.608</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisition</b>
Bangunan	53.901.237.174	19.008.640.351	-	-	72.909.877.525	Building
Kendaraan	72.548.958	151.502.958	-	-	224.051.916	Vehicle
Mesin	39.894.548.565	33.329.631.014	-	-	73.224.179.579	Machine
Peralatan kandang	25.180.782.312	9.280.615.849	-	-	34.461.398.161	Coops equipment
Peralatan kantor	5.596.594.197	1.831.490.704	-	-	7.428.084.901	Office equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>124.645.711.206</b>	<b>63.601.880.876</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>188.247.592.082</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Aset hak – guna</b>						<b>Right-of-use assets</b>
Tanah	141.101.791	141.101.797	-	-	282.203.588	Land
Bangunan	431.246.313	143.748.771	-	-	574.995.084	Building
Kendaraan	805.076.282	583.519.337	-	-	1.388.595.619	Vehicle
Mesin	16.299.177.323	3.903.963.800	-	-	20.203.141.123	Machine
<b>Sub jumlah</b>	<b>17.676.601.709</b>	<b>4.772.333.705</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>22.448.935.414</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>142.322.312.915</b>	<b>68.374.214.581</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>210.696.527.496</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>2.277.533.287.761</b>				<b>2.226.153.742.112</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**AS OF AND FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

**12. ASET TETAP (LANJUTAN)**

**12. FIXED ASSETS (CONTINUED)**

2022							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Keuntungan revaluasi/ <i>Gain on revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>							<i>Acquisition cost</i>
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>							<b><u>Direct acquisition</u></b>
Hak atas tanah	131.234.700.000	32.988.659.020	-	-	-	164.223.359.020	<i>Land right</i>
Bangunan	407.535.730.090	4.527.419.325	-	-	-	412.063.149.415	<i>Building</i>
Kendaraan	510.700.000	317.900.000	-	-	-	828.600.000	<i>Vehicle</i>
Mesin	351.204.287.564	1.571.015.532	24.024.608.290	-	-	328.750.694.806	<i>Machine</i>
Peralatan kandang	70.333.923.411	2.716.933.522	-	-	-	73.050.856.933	<i>Coops equipment</i>
Peralatan kantor	8.574.209.591	1.039.705.474	-	-	-	9.613.915.065	<i>Office equipment</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>969.393.550.656</b>	<b>43.161.632.873</b>	<b>24.024.608.290</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>988.530.575.239</b>	<b><i>Sub Total</i></b>
<b><u>Aset hak – guna</u></b>							<b><u>Right-of-use assets</u></b>
Tanah	705.508.969	-	-	-	-	705.508.969	<i>Land</i>
Bangunan	4.312.463.116	-	-	-	-	4.312.463.116	<i>Building</i>
Kendaraan	1.809.311.950	1.862.923.800	238.050.000	-	-	3.434.185.750	<i>Vehicle</i>
Mesin	46.153.020.008	39.838.015.914	-	-	-	85.991.035.922	<i>Machine</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>52.980.304.043</b>	<b>41.700.939.714</b>	<b>238.050.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>94.443.193.757</b>	<b><i>Sub Total</i></b>
<b><u>Aset dalam pembangunan</u></b>							<b><u>Asset under constructions</u></b>
Bangunan	449.338.505.256	857.145.333.817	-	-	-	1.306.483.839.073	<i>Building</i>
Mesin	15.425.758.944	6.063.729.326	-	-	-	21.489.488.270	<i>Machine</i>
Peralatan kandang	8.366.705.152	541.799.185	-	-	-	8.908.504.337	<i>Coops equipment</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>473.130.969.352</b>	<b>863.750.862.328</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.336.881.831.680</b>	<b><i>Sub Total</i></b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.495.504.824.051</b>	<b>948.613.434.915</b>	<b>24.262.658.290</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.419.855.600.676</b>	<b><i>Total</i></b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b><i>Accumulated Depreciation</i></b>
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>							<b><u>Direct acquisition</u></b>
Bangunan	33.349.976.202	20.551.260.972	-	-	-	53.901.237.174	<i>Building</i>
Kendaraan	44.156.250	28.392.708	-	-	-	72.548.958	<i>Vehicle</i>
Mesin	31.799.814.522	17.643.700.384	9.548.966.341	-	-	39.894.548.565	<i>Machine</i>
Peralatan kandang	16.164.810.454	9.015.971.858	-	-	-	25.180.782.312	<i>Coops equipment</i>
Peralatan kantor	3.539.436.291	2.057.157.906	-	-	-	5.596.594.197	<i>Office equipment</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>84.898.193.719</b>	<b>49.296.483.828</b>	<b>9.548.966.341</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>124.645.711.206</b>	<b><i>Sub Total</i></b>
<b><u>Aset hak – guna</u></b>							<b><u>Right-of-use assets</u></b>
Tanah	105.826.343	35.275.448	-	-	-	141.101.791	<i>Land</i>
Bangunan	287.497.542	143.748.771	-	-	-	431.246.313	<i>Building</i>
Kendaraan	591.035.084	452.091.198	238.050.000	-	-	805.076.282	<i>Vehicle</i>
Mesin	7.195.313.714	9.103.863.609	-	-	-	16.299.177.323	<i>Machine</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>8.179.672.683</b>	<b>9.734.979.026</b>	<b>238.050.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>17.676.601.709</b>	<b><i>Sub Total</i></b>
<b>Jumlah</b>	<b>93.077.866.402</b>	<b>59.031.462.854</b>	<b>9.787.016.341</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>142.322.312.915</b>	<b><i>Total</i></b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>1.402.426.957.649</b>					<b>2.277.533.287.761</b>	<b><i>Net Book Value</i></b>

**13. PERPAJAKAN**

Akun ini terdiri dari:

**a. Pajak dibayar di muka**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pajak penghasilan		
PPh 28A	35.819.681.080	35.819.681.080
PPN Masukan	197.782.415	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>36.017.463.495</u></b>	<b><u>35.819.681.080</u></b>

**b. Utang pajak**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 29 Tahun 2021	45.233.911.774	45.233.911.774
Pasal 25	43.079.818.039	43.740.691.540
Pasal 4 (2)	3.064.177.249	3.064.177.249
Pasal 21	41.960.593	35.097.963
Pasal 23	10.914.022	23.973.912
<b>Jumlah</b>	<b><u>91.430.781.677</u></b>	<b><u>92.097.852.438</u></b>

**c. Manfaat (beban) pajak penghasilan**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Pajak Kini</b>		
Perusahaan	141.427.193	1.447.473.280
Entitas anak	-	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>141.427.193</u></b>	<b><u>1.447.473.280</u></b>
<b>Pajak tangguhan</b>		
Perusahaan	-	(3.710.483.743)
Entitas anak	(395.177.263)	(5.299.627)
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>(395.177.263)</u></b>	<b><u>(3.715.783.370)</u></b>
<b>Pajak final</b>		
Perusahaan	306.199.999	-
Entitas anak	-	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>306.199.999</u></b>	<b><u>(3.715.783.370)</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>52.449.929</u></b>	<b><u>(2.268.310.090)</u></b>

**Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**13. TAXATION**

This account consists of:

**a. Prepaid tax**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
PPh 28A	35.819.681.080	35.819.681.080	<i>Article 28A</i>
PPN Masukan	197.782.415	-	<i>VAT in</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>36.017.463.495</u></b>	<b><u>35.819.681.080</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**b. Taxes payable**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 29 Tahun 2021	45.233.911.774	45.233.911.774	<i>Article 29 Year 2021</i>
Pasal 25	43.079.818.039	43.740.691.540	<i>Article 25</i>
Pasal 4 (2)	3.064.177.249	3.064.177.249	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	41.960.593	35.097.963	<i>Article 21</i>
Pasal 23	10.914.022	23.973.912	<i>Article 23</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>91.430.781.677</u></b>	<b><u>92.097.852.438</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**c. Income tax benefit (expenses)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pajak Kini</b>			<b><i>Current tax</i></b>
Perusahaan	141.427.193	1.447.473.280	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>141.427.193</u></b>	<b><u>1.447.473.280</u></b>	<b><i>Sub Total</i></b>
<b>Pajak tangguhan</b>			<b><i>Deferred tax</i></b>
Perusahaan	-	(3.710.483.743)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(395.177.263)	(5.299.627)	<i>Subsidiary</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>(395.177.263)</u></b>	<b><u>(3.715.783.370)</u></b>	<b><i>Sub Total</i></b>
<b>Pajak final</b>			<b><i>Final tax</i></b>
Perusahaan	306.199.999	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>306.199.999</u></b>	<b><u>(3.715.783.370)</u></b>	<b><i>Sub Total</i></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>52.449.929</u></b>	<b><u>(2.268.310.090)</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**Current tax**

The reconciliation between the profit before tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company are as follows:

13. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

13. TAXATION (CONTINUED)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit (expenses) (continued)

	2023	2022	
<b>Pajak kini (lanjutan)</b>			<b>Current tax (continued)</b>
<b>Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi</b>	<b>(220.616.811.373)</b>	<b>(11.899.864.797)</b>	<b>Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(2.196.322.208)	(2.379.844.838)	Subsidiary loss before income tax and elimination
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(220.616.811.373)	(9.520.019.959)	Loss before income tax – the Company
<b>Beda temporer</b>			<b>Temporary difference</b>
Penghapusan piutang usaha	1.229.806.453	-	Write-off of accounts receivables
Imbalan pasca kerja	1.213.499.590	1.272.318.544	Post-employment benefits
Perubahan nilai wajar aset biologis	-	(246.424.424)	Change in fair value of biological assets
<b>Beda tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	391.132.331	225.656.944	Non-deductible expenses
Natura	94.680.617	101.527.539	Nature
Pengobatan	13.508.755	-	Treatment
Penghasilan bunga yang sudah	(26.771.742)	(120.657.389)	Interest income already subjected
Cadangan kerugian penurunan nilai dikenakan pajak final	-	14.867.021.815	Allowance for impairment losses to final tax
<b>Laba kena pajak Perusahaan</b>	<b>(215.504.633.161)</b>	<b>6.579.424.000</b>	<b>Taxable income of the Company</b>
<b>Beban pajak penghasilan – kini</b>	<b>-</b>	<b>1.447.473.280</b>	<b>Current income tax expenses</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	-	-	Prepaid income Taxes
Pasal 22	-	-	Article 22
Pasal 25	-	(37.075.730.400)	Article 25
<b>Pajak penghasilan badan terhutang (lebih bayar)</b>			<b>Corporate income tax payable (over payment tax)</b>
Perusahaan	-	(35.628.257.120)	the company
Entitas anak	-	(191.423.960)	Subsidiary
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>(35.819.681.080)</b>	<b>Total</b>

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajaknya berdasarkan sistem "self assessment". Berdasarkan Undang-undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

According to the taxation regulation in Indonesia, the Company report its tax return on "the self assessment basis". Based on tax Law No. 28/2007 regarding the General Provision and Procedure of Taxation effective as at January 1, 2008, the Direktorat General of Taxation ("DGT") may assess or amend tax liability within five years from the time the tax becomes due.

Jumlah laba (rugi) fiskal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin akan disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dilaporkan ke otoritas pajak atau adanya pemeriksaan dari otoritas pajak.

The amount of taxable profit (loss) for the periods ended December 31, 2023 and 2022 based on preliminary calculation. The amount maybe adjusted when Annual Tax Return are reported to the tax authorities or there is inspection by the tax authorities.

Jumlah laba (rugi) fiskal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).

The amount of taxable profit (loss) for the periods ended December 31, 2023 and 2022 form the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT).

13. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

**Pajak kini (lanjutan)**

Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-undang No. 07 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 07/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 07/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- e. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 07/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tanggungan pada tanggal 31 Desember 2023, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

**Pajak tanggungan**

Perhitungan aset (liabilitas) dan manfaat (beban) pajak tanggungan Perusahaan dan entitas anak (pengaruh pajak atas perbedaan temporer pada tarif pajak tunggal 22%) per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (CONTINUED)

c. *Income tax benefit (expenses) (continued)*

*Current tax (continued)*

*Change in tax rates*

*On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 07 Year 2021 related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 07/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.*

*Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 07/2021, among others, are as follows:*

- a. Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;*
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;*
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;*
- d. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;*
- e. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 – June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.*

*The implementation of Law No. 07/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2023 which were measured using the applicable tax rate of 22%.*

***Deferred tax***

*The computation of deferred tax assets (liabilities) and benefits (expenses) of the Company and subsidiary the tax effects of temporary differences at the single tax rate of 22%) as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:*



13. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

13. TAXATION (CONTINUED)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit (expenses) (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

	2023				
	1 Januari/ Januari 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba (rugi) tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Perubahan nilai wajar aset biologis	(352.053.311)	-	-	(352.053.311)	Change in fair value of biological assets
Penurunan nilai piutang	3.484.787.036	-	-	3.484.787.036	Impairment of receivables
Imbalan pasca kerja	1.024.248.907	266.969.910	(175.832.653)	1.115.386.164	Post-employment benefits
	<b>4.156.982.632</b>	<b>266.969.910</b>	<b>(175.832.653)</b>	<b>4.248.119.889</b>	
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Imbalan pasca kerja	1.001.010	-	-	1.001.010	Post-employment benefits
Penurunan nilai piutang	-	128.207.353	-	128.207.353	Impairment of receivables
	<b>1.001.010</b>	<b>128.207.353</b>	<b>-</b>	<b>129.208.363</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>4.157.983.642</b>	<b>395.177.263</b>	<b>(175.832.653)</b>	<b>4.377.328.252</b>	<b>Total</b>
	2022				
	1 Januari/ Januari 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba (rugi) tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Perubahan nilai wajar aset biologis	(297.839.938)	(54.213.373)	-	(352.053.311)	Change in fair value of biological assets
Penurunan nilai piutang		3.484.787.036	-	3.484.787.036	Impairment of receivables
Imbalan pasca kerja	612.974.790	279.910.080	131.364.037	1.024.248.907	Post-employment benefits
	<b>315.134.852</b>	<b>3.710.483.743</b>	<b>131.364.037</b>	<b>4.156.982.632</b>	
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Imbalan pasca kerja	71.647.939	5.299.627	(75.946.556)	1.001.010	Post-employment benefits
	<b>71.647.939</b>	<b>71.647.939</b>	<b>(75.946.556)</b>	<b>1.001.010</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>386.782.791</b>	<b>3.715.783.370</b>	<b>55.417.481</b>	<b>4.157.983.642</b>	<b>Total</b>

**13. PERPAJAKAN (LANJUTAN)**

**d. Administrasi perpajakan**

Pada tanggal 25 Juli 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Tahun pajak 2019, dengan rincian sebagai berikut:

<u>STP</u>	<u>Nomor Surat/ Letter number</u>	<u>Kurang bayar/ Underpayment</u>	<u>Jatuh Tempo/ Due date</u>
Pasal 21/ Article 21	00348/101/19/097/23	16.145.102	23 Agustus/ August 23, 2023
Pasal 23/ Article 23	00217/103/19/097/23	5.645.519	24 Agustus/ August 24, 2023
Pasal 23/ Article 23	00218/103/19/097/23	1.850.083	24 Agustus/ August 24, 2023
		<b>23.640.704</b>	

Pada 31 Desember 2023, Surat Tagihan Pajak (STP) sudah jatuh tempo dan tidak ada pembayaran dari Perusahaan.

**13. TAXATION (CONTINUED)**

**d. Tax administration**

*On July 25, 2023, the Company received a Tax Bill (TB) for Tax Year 2019, with the following details:*

*As of December 31, 2023, the Tax Bill (TB) is due and there is no payment from the Company.*

**14. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi	951.304.691	450.083.442	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	63.296.078.215	126.219.622.994	<i>Third parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>64.247.382.906</b>	<b>126.669.706.436</b>	<b>Total</b>

Jangka waktu kredit yang timbul pembelian bahan baku dan barang jadi tersebut berkisar antara 14 sampai 120 hari dan tidak dikenakan bunga

*The credit term of purchasing raw materials and finished goods is 14 to 120 days and no interest.*

**15. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Utang pembelian aset	17.126.059.316	7.627.218.000	<i>Assets purchase payable</i>
	<b>17.126.059.316</b>	<b>7.627.218.000</b>	

**16. UTANG PEMEGANG SAHAM**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Widodo Makmur Perkasa	403.098.144.793	370.748.179.297	<i>PT Widodo Makmur Perkasa</i>
<b>Jumlah</b>	<b>403.098.144.793</b>	<b>370.748.179.297</b>	<b>Total</b>

Merupakan pinjaman untuk optimalisasi pendanaan Perusahaan dari pemegang saham, berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 361/WMU/LG/VI/2022 tanggal 1 April 2022.

*Represent a debt to optimize the Company's funding from shareholder, based on Loan Agreement No. 361/WMU/LG/VI/2022 dated April 1, 2022*

**17. UTANG BANK**

Merupakan fasilitas kredit sindikasi yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk, dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu kota Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, sebagai berikut:

**17. BANK LOAN**

*Represent a syndicated credit facilities obtained by the Company from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, as follows:*

17. UTANG BANK (LANJUTAN)

a. Utang bank – jangka pendek

	2023	2022
PT Bank Woori Saudara	55.433.040.000	155.234.090.000
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk dan PT Bank DKI	-	29.899.084.298
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	-	19.987.157.448
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	49.919.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>55.433.040.000</b>	<b>255.039.831.746</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Creditor	Jenis Fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas Maksimum/ Maximum facility	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity date
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	LC/SKBDN/TR	Rp 55.500.000.000	18 Maret/ March 18, 2023	2 Februari/ February 2, 2024

Suku bunga per tahun utang bank jangka pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah	8,00%	10,5% - 11,00%

b. Utang bank – jangka Panjang

	2023	2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	350.607.090.000	301.687.590.000
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk dan PT Bank DKI	123.823.753.725	92.084.247.183
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	116.178.653.777	112.223.263.801
PT Bank Woori Saudara	76.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	28.478.034.215	28.312.632.115
<b>Jumlah</b>	<b>695.087.531.717</b>	<b>534.307.733.099</b>
Biaya provisi yang belum diamortisasi Bersih	<u>(4.369.972.743)</u>	<u>(4.696.439.981)</u>
	<b>690.717.558.974</b>	<b>529.611.293.118</b>

**Dikurangi:**

Utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	26.005.464.732	136.156.625.129
<b>Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>664.712.094.242</b>	<b>393.454.667.989</b>

Perhitungan amortisasi beban provisi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Biaya provisi saldo awal	4.696.439.981	4.049.028.990
Reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya	-	-
Penambahan	876.517.727	2.062.500.000
<b>Dikurangi:</b>		
Beban amortisasi	(1.202.984.965)	(1.415.089.009)
<b>Saldo akhir biaya provisi yang belum diamortisasi</b>	<b>4.369.972.743</b>	<b>4.696.439.981</b>

17. BANK LOAN (CONTINUED)

a. Bank loan – short term

	2023	2022
PT Bank Woori Saudara Syndicated of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk and PT Bank DKI	55.433.040.000	155.234.090.000
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	-	29.899.084.298
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	19.987.157.448
	-	49.919.500.000
<b>Total</b>	<b>55.433.040.000</b>	<b>255.039.831.746</b>

As at December 31, 2023 and 2022, details of the above facilities are as follows:

Kreditur/ Creditor	Jenis Fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas Maksimum/ Maximum facility	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity date
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	LC/SKBDN/TR	Rp 55.500.000.000	18 Maret/ March 18, 2023	2 Februari/ February 2, 2024

The annual interest rates on bank loan - short term for the period ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
Rupiah	8,00%	10,5% - 11,00%

b. Bank loan – long term

	2023	2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	350.607.090.000	301.687.590.000
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk dan PT Bank DKI	123.823.753.725	92.084.247.183
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	116.178.653.777	112.223.263.801
PT Bank Woori Saudara	76.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	28.478.034.215	28.312.632.115
<b>Total</b>	<b>695.087.531.717</b>	<b>534.307.733.099</b>
Biaya provisi yang belum diamortisasi Bersih	<u>(4.369.972.743)</u>	<u>(4.696.439.981)</u>
	<b>690.717.558.974</b>	<b>529.611.293.118</b>

**Less:**

Current maturities portion of long-term bank loans  
**Long-term bank loan- net of current maturities**

Amortization of provision expense is as follows:

	2023	2022
Provision cost begining balance	4.696.439.981	4.049.028.990
Reclasification from other non current assets	-	-
Additional	876.517.727	2.062.500.000
<b>Less:</b>		
Amortization expense	(1.202.984.965)	(1.415.089.009)
<b>Ending balance unamortized provision cost</b>	<b>4.369.972.743</b>	<b>4.696.439.981</b>

**17. UTANG BANK (LANJUTAN)**

**b. Utang bank – jangka panjang (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

<b>Kreditur/ Creditor</b>	<b>Jenis Fasilitas/ Type of facilities</b>	<b>Fasilitas Maksimum/ Maximum facility</b>	<b>Tanggal Perjanjian/ Agreement date</b>	<b>Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity date</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Fasilitas Kredit Investasi / Investment Credit Facility	Rp 760.000.000.000	10 Desember/ December 10, 2021	10 Desember/ December 10, 2028
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Kredit Investasi / Investment Credit Facility	Rp 360.000.000.000	12 Mei/ May 12, 2023	27 Mei/ May 27, 2030
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk – PT Bank DIY	Fasilitas Kredit Investasi / Investment Credit Facility	Rp 190.000.000.000	29 September/ September 29, 2023	25 Oktober/ October 25, 2030
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk – PT Bank DKI	Fasilitas Kredit Investasi / Investment Credit Facility	Rp 180.853.000.000	31 Oktober/ October 31, 2023	4 November/ November 4, 2025
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	LC/SKBDN/TR	Rp76.000.000.000	18 Maret/ March 18, 2022	18 April / April 18, 2029
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional/ Working Capital – Transactional Credit	Rp50.000.000.000	12 Mei/ May 12, 2023	27 Mei/ May 27, 2030
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk – PT Bank DKI	Fasilitas Kredit Modal Kerja Pola R/C /Credit Facility Working Capital Pattern R/C	Rp 30.000.000.000	6 November/ November 6, 2022	25 Oktober/ October 25, 2030
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk – PT Bank DIY	Fasilitas Kredit Modal Kerja Pola R/C /Credit Facility Working Capital Pattern R/C	Rp 20.000.000.000	27 Maret/ March 27, 2023	25 Oktober/ October 25, 2030

Suku bunga per tahun utang bank jangka panjang untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Rupiah	8,00% - 11,00%	10,00% - 11,00%	Rupiah

**Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI**

Pada tanggal 31 Oktober 2023 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi kredit ke-1 No.062/118/ADK/ADKR/SRT dalam bentuk Rescheduling pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI sebagai berikut :

- Total consolidated bank borrowing (KI Pokok + KI IDC) sebesar Rp171.584.011.579 dengan skema Restrukturisasi kredit yaitu Rescheduling jangka waktu kredit, penurunan suku bunga kredit, jadwal angsuran pokok balloon payment dan atas tunggakan kewajiban bunga dan denda dilakukan angsuran secara proporsional dan waiver atas pemenuhan Current Ratio tahun 2022 dan 2023. Jangka waktu pinjaman setelah restrukturisasi ini menjadi tanggal saat penandatanganan addendum perjanjian kredit sampai dengan 25 Oktober 2030 dan bunga pinjaman menjadi 9,00% pa. efektif floating rate.

**17. BANK LOAN (CONTINUED)**

**b. Bank loan – long term (continued)**

As at December 31, 2023 and 2022, details of the above facilities is as follows:

<b>Fasilitas Maksimum/ Maximum facility</b>	<b>Tanggal Perjanjian/ Agreement date</b>	<b>Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity date</b>
Rp 760.000.000.000	10 Desember/ December 10, 2021	10 Desember/ December 10, 2028
Rp 360.000.000.000	12 Mei/ May 12, 2023	27 Mei/ May 27, 2030
Rp 190.000.000.000	29 September/ September 29, 2023	25 Oktober/ October 25, 2030
Rp 180.853.000.000	31 Oktober/ October 31, 2023	4 November/ November 4, 2025
Rp76.000.000.000	18 Maret/ March 18, 2022	18 April / April 18, 2029
Rp50.000.000.000	12 Mei/ May 12, 2023	27 Mei/ May 27, 2030
Rp 30.000.000.000	6 November/ November 6, 2022	25 Oktober/ October 25, 2030
Rp 20.000.000.000	27 Maret/ March 27, 2023	25 Oktober/ October 25, 2030

The annual interest rates on bank loan - long term for the period ended December 31, 2023 and 2022, is as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Rupiah	8,00% - 11,00%	10,00% - 11,00%	Rupiah

**Syndicated of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI**

On October 31, 2023, based on the 1st Credit Restructuring Approval Notification Letter No.062/118/ADK/ADKR/SRT in the form of Rescheduling at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI as follows:

- Total consolidated bank borrowing (KI Principal + KI IDC) amounted to Rp171,584,011,579 with the credit restructuring scheme, namely credit term rescheduling, reduction in loan interest rates, balloon payment principal installment schedule and on arrears of interest obligations and penalties, proportional installments and waivers were carried out for the fulfillment of the Current Ratio in 2022 and 2023. The loan period after this restructuring becomes the date when the credit agreement addendum is signed until October 25, 2030 and the loan interest is 9.00% pa. effective floating rate.

**17. UTANG BANK (LANJUTAN)**

**b. Utang bank – jangka panjang (lanjutan)**

**Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI (lanjutan)**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi, IDC (*Interest During Construction*) dan kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank DKI berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 02 tanggal 6 November 2020 oleh Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Gunung Kidul.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Addendum IV Perjanjian Kredit Sindikasi Tahap II No. 02 tanggal 3 November 2022 oleh Juwita Arkiasih, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Gunungkidul. Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tanah milik Perusahaan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 110%
- Menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,5 kali

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan belum memenuhi syarat dan ketentuan Pinjaman untuk rasio keuangan *Debt Service Coverage Ratio*.

**Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY**

Pada tanggal 29 September 2023, berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No.062/65/ADK/ADKR/SRT, Perusahaan telah mendapat pemberitahuan Persetujuan Kredit ke-2 bersama dalam bentuk *Rescheduling* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY sebagai berikut :

- Perpanjangan Fasilitas Kredit Investasi (KI) plafond awal sebesar Rp190.000.000.000 dengan penurunan sebesar Rp93.808.631.027 menjadi Rp96.191.368.973. Pinjaman ini memiliki jangka waktu hingga 25 Oktober 2030 dengan tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun dan dapat berubah-ubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY.

**17. BANK LOAN (CONTINUED)**

**b. Bank loan – long term (continued)**

**Syndicated of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI (continued)**

The Company obtained an Investment Credit, IDC (*Interest During Construction*) and working capital facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank DKI based on the Deed of Syndicated Credit Agreement No. 02 on November 6, 2020 of Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., notary in Kabupaten Gunungkidul.

The agreement has been amended several times the latest based on Addendum IV to the Phase II Syndicated Credit Agreement No. 02 on November 3, 2022. This facility credit is collateralized with the land assets owned by the Company.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Maintain a *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 110%
- Maintain *Debt to Equity Ratio* maximum 2,5 times

As at December 31, 2023 the Company has not fulfilled the Loan terms and conditions for the *Debt Service Coverage Ratio* financial ratio.

**Syndicated of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY**

On September 29, 2023, based on the Credit Approval Notification Letter (SPPK) No. 062/65/ADK/ADKR/SRT, the Company has received a joint 2nd Credit Approval notification in the form of *Rescheduling* at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY as follows:

- Extension of the initial ceiling Investment Credit Facility (KI) of Rp190,000,000,000 with a decrease of Rp93,808,631,027 to Rp96,191,368,973. This loan has a period until October 25, 2030 with an interest rate of 9% per year and is subject to change in accordance with the applicable provisions of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY.

**17. UTANG BANK (LANJUTAN)**

**b. Utang bank – jangka panjang (lanjutan)**

**Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY (lanjutan)**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi, IDC (*Interest During Construction*) dan kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank DKI berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 02 tanggal 6 November 2020 oleh Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Gunung Kidul. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Addendum IV Perjanjian Kredit Sindikasi Tahap II No. 02 tanggal 3 November 2022 oleh Juwita Arkiasih, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Gunungkidul. Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tanah milik Perusahaan.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dan IDC (*Interest During Construction*) dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 31 tanggal 28 Maret 2019 dan yang dibuat dihadapan Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Gunungkidul. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 35 tanggal 19 November 2021 yang dibuat dihadapan Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Gunungkidul. Fasilitas kredit ini dijamin dengan segala harta kekayaan Perusahaan, Gadai rekening, *Corporate Guarantee* atas nama PT Widodo Makmur Perkasa (PT WMP), Gadai saham dengan kuasa jual saham debitur yang dimiliki Pemegang Saham.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 100% (seratus persen) mulai tahun 2022 (subject to projection). Apabila DSCR kurang dari 100% dan Pemegang Saham telah melakukan top up sebagaimana dipersyaratkan pada syarat efektif diatas sehingga kewajiban bunga dan pokok Debitur terhadap Kreditor terpenuhi, maka tidak melanggar ketentuan *financial covenant* DSCR;
- Menjaga Equity selalu positif.

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan belum memenuhi syarat dan ketentuan Pinjaman untuk rasio keuangan *Debt Service Coverage Ratio*.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja-Transaksional dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja-Transaksional No. 60 tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 59 tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.

**17. BANK LOAN (CONTINUED)**

**b. Bank loan – long term (continued)**

**Syndicated of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY (continued)**

*The Company obtained an Investment Credit, IDC (Interest During Construction) and working capital facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank DKI based on the Deed of Syndicated Credit Agreement No. 02 on November 6, 2020 of Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., notary in Kabupaten Gunungkidul. The agreement has been amended several times the latest based on Addendum IV to the Phase II Syndicated Credit Agreement No. 02 on November 3, 2022. This facility credit is collateralized with the land assets owned by the Company.*

*The Company obtained an Investment Credit and IDC (Interest During Construction) facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta based on the Deed of Syndicated Credit Agreement No. 31 on March 28, 2019 of Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., notary in Kabupaten Gunungkidul. The agreement has been amended several times the latest based on the Deed of Syndicated Credit Agreement No. 35 on November 19, 2021 of Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., notary in Kabupaten Gunungkidul. This facility credit is collateralized with all Company's assets, Pledge account, Corporate Guarantee on behalf of PT Widodo Makmur Perkasa (PT WMP), Share pledge with the selling authority of the debtor's shares owned by the Shareholders.*

*The Company is required to comply with several covenant to maintain financial ratios as follows:*

- *Maintain a Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 100% (one hundred percent) starting in 2022 (subject to projection). If the DSCR is less than 100% but the Shareholders have paid the top up as required in the mentioned effective terms, so that the Debtor's interest and principal obligations to the Creditor are fulfilled, then it does not violate the provisions of the financial covenant DSCR;*
- *Maintain positive Equity.*

*As of December 31, 2023 the Company has not fulfilled the Loan terms and conditions for the Debt Service Coverage Ratio financial ratio.*

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*The Company obtained a Transactional-Working Capital Credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Based on the Deed of Transactional-Working Capital Credit Agreement No. 60 dated May 31, 2021 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta.*

*The Company obtained an Investment Credit facility Based from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on the Deed of Investment Credit Agreement No. 59 on May 31, 2021 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.*



**17. UTANG BANK (LANJUTAN)**

**b. Utang bank – jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi Addendum I No. 31 tanggal 23 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta. Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tanah, bangunan, mesin dan peralatan, piutang, persediaan, *Corporate Guarantee* dan *Cash Deficit Guarantee* atas nama PT Widodo Makmur Perkasa and *Personal Guarantee* atas nama Tuan Tumiyana.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. DER Maksimum 300%
- b. Ebitda to Interest Minimum 110%
- c. DSCR Minimum 100%
- d. Total Debt/Ebitda pada tahun 2021-2022 Maksimum 500% dan pada tahun 2023 dan seterusnya Maksimum 400%

Pada tanggal 13 Oktober 2023, berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No.CBG.CB1/SPD.SPPK.328/2023, menunjuk surat PT Widodo Makmur Unggas Tbk No. 381/WMU-CF/IV/2023 tanggal 27 Juli 2023 terkait persetujuan permohonan Restrukturisasi, Persetujuan Agunan *Fixed Asset*, Syarat Fasilitas Kredit Modal Kerja, Syarat Fasilitas Kredit Fasilitas Investasi dan Perubahan syarat, dan ketentuan kredit. Perusahaan sudah mendapatkan persetujuan dari pihak bank atas restrukturisasi tersebut.

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan belum memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan DSCR, Total Debt/EBITDA dan EBITDA to Interest.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Berdasarkan surat No. KPS1/2.1/270/R tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan mendapat persetujuan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit.

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan belum mencairkan fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* Minimal 1,00 kali
- b. DER Maksimum 2,50 kali
- c. DSCR Minimum 100%

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan belum memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan current ratio dan DSCR.

**17. BANK LOAN (CONTINUED)**

**b. Bank loan – long term (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*The agreement has been amended, most recently based on the Deed of Investment Credit Agreement Addendum I No. 31 dated July 23, 2021 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notary in Jakarta. This facility credit is collateralized with land, building, machinery and equipment, receivable, inventory, Corporate Guarantee and Cash Deficit Guarantee on behalf of PT Widodo Makmur Perkasa and Personal Guarantee on behalf of Mr. Tumiyana.*

*The Company is required to comply with several covenant to maintain financial ratios as follows:*

- a. *Maximum DER 300%*
- b. *Minimum Ebitda to Interest 110%*
- c. *DSCR Minimum 100%*
- d. *Total Debt/Ebitda in 2021-2022 Maximum 500% and in 2023 onwards Maximum 400%*

*On October 13, 2023, based on the Letter of Offer for Credit (SPPK) No.CBG.CB1/SPD. SPPK.328/2023, referring to PT Widodo Makmur Unggas Tbk's letter No. 381/WMU-CF/IV/2023 dated July 27, 2023 regarding the approval of the Restructuring application, Fixed Asset Collateral Approval, Working Capital Credit Facility Terms, Investment Facility Credit Facility Terms and Changes to credit terms and conditions. The company has received approval from the bank for the restructuring.*

*As of December 31, 2023, the Company has not fulfilled the loan terms and conditions for DSCR's financial ratios, Total Debt/EBITDA and EBITDA to Interest.*

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

*The Company obtained a credit facility based on letter No. KPS1/2.1/270/R dated December 10, 2021, the Company received approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for Approval of Credit Facility Provision.*

*As at December 31, 2023, the Company has not disbursed the Working Capital Credit facility.*

*The Company is required to comply with several covenant to maintain financial ratios as follows:*

- a. *Minimum Current Ratio 1,00 times*
- b. *DER Maximum 2,50 times*
- c. *DSCR Minimum 100%*

*As of December 31, 2023 the Company has not complied with the loan terms and conditions for the current ratio and DSCR financial ratios.*

**17. UTANG BANK (LANJUTAN)**

**b. Utang bank – jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Sindikasi pada tanggal 31 Oktober 2023 No.SSF/5.3/3224R sebagai berikut :

- Kredit Investasi II (Sindikasi)  
Nilai maksimum awal KI II sebesar Rp260.000.000.000 diturunkan menjadi :
  - Porsi BNI sebesar Rp19.329.171.336
  - Porsi Bank Papua sebesar Rp1.680.797.507
  - Porsi Bank Jateng sebesar Rp6.723.190.030
- Kredit Investasi II IDC (Sindikasi)  
Nilai maksimum awal KI II IDC (Sindikasi) sebesar Rp23.000.000.000 diturunkan menjadi :
  - Porsi BNI sebesar Rp516.901.773
  - Porsi Bank Papua sebesar Rp45.594.715
  - Porsi Bank Jateng sebesar Rp182.378.854
- Perjanjian Penyelesaian Hutang atas tunggakan kewajiban  
Nilai maksimum sebesar :
  - Porsi BNI sebesar Rp719.812.419
  - Porsi Bank Papua sebesar Rp59.534.160
  - Porsi Bank Jateng sebesar Rp238.136.630
- Perjanjian Penyelesaian Hutang atas Bunga Tangguhan  
Nilai maksimum sebesar :
  - Porsi BNI sebesar Rp1.358.070.276
  - Porsi Bank Papua sebesar Rp100.226.659
  - Porsi Bank Jateng sebesar Rp400.906,638

Jangka waktu perjanjian Restrukturisasi ini sampai tanggal 31 Juli 2024.

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan EXIM dengan sifat *Revolving* yang dapat dipergunakan untuk penerbitan *Letter of Credit* (L/C) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk berdasarkan Akta No. 13 tanggal 21 Maret 2022. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku.

Berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit tanggal 18 April 2023 No.194/BWSI/CIB/IV/2023 jangka waktu fasilitas selama 6 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit ini.

Berdasarkan surat permohonan kredit, Perusahaan mengajukan perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan 2 February 2025. Sampai saat ini belum ada persetujuan atas permohonan pengajuan perpanjangan fasilitas tersebut.

**17. BANK LOAN (CONTINUED)**

**b. Bank loan – long term (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

*Based on the Syndicated Credit Facility Restructuring Decree dated October 31, 2023 No.SSF/5.3/3224R as follows:*

- *Investment Credit II (Syndication)*  
*The initial maximum value of KI II of Rp260,000,000,000 is reduced to:*
  - *BNI portion of Rp19,329,171,336*
  - *Bank Papua portion of Rp1,680,797,507*
  - *Bank Jateng's portion is Rp6,723,190,030*
- *IDC Investment Credit II (Syndication)*  
*The initial maximum value of KI II IDC (Syndication) of Rp23,000,000,000 is reduced to:*
  - *BNI portion of Rp516,901,773*
  - *Bank Papua portion of Rp45,594,715*
  - *Bank Jateng's portion of Rp182,378,854*
- *Debt Settlement Agreement for arrears of obligations*  
*The maximum value is :*
  - *BNI portion of Rp719,812,419*
  - *Bank Papua portion of Rp59,534,160*
  - *Bank Jateng portion of Rp238,136,630*
- *Debt Settlement Agreement on Deferred Interest*  
*The maximum value is :*
  - *BNI portion of Rp1,358,070,276*
  - *Bank Papua portion of Rp100,226,659*
  - *Bank Jateng's portion amounted to Rp400,906,638*

*The term of this Restructuring agreement is until July 31, 2024.*

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk**

*The Company obtained an EXIM financing facility with a Revolving nature that can be used for the issuance of Letter of Credit and/or Domestic Letters of Credit (SKBDN) from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk based on Deed No. 13 dated March 21, 2022. This facility is used to purchase raw materials.*

*Based on the Credit Approval Principle Letter dated April 18, 2023 No.194/BWSI/CIB/IV/2023, the facility period is 6 years from the signing of this credit agreement.*

*Based on the credit application letter, the Company applied for an extension of the credit facility until 2 February 2025. Until now, there has been no approval for the application for the extension of the facility.*

**18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Utang bunga	45.791.199.963	3.799.703.149
Operasional	2.726.247.142	51.760.960
Asuransi	2.441.474.940	563.955.587
Sewa	1.721.142.909	1.579.096.206
Gaji	1.389.256.099	2.188.597.796
Listrik dan air	922.071.739	1.107.128.764
<b>Jumlah</b>	<b>54.991.392.792</b>	<b>9.290.242.462</b>

**19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK**

Merupakan utang pengadaan peralatan dan sarana produksi peternakan unggas dan pembelian mesin hatchery per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
PT Danareksa Finance	65.000.000.000	65.000.000.000
PT Alami Fintek Sharia	-	5.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>65.000.000.000</b>	<b>70.000.000.000</b>
<b>Dikurangi:</b>		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	65.000.000.000	70.000.000.000
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**PT Danareksa Finance**

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Danareksa Finance berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 12 tanggal 20 Desember 2019 oleh Wiwiek Widhi Astuti, S.H., notaris di Jakarta dengan maksimum fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp65.000.000.000. Fasilitas tersebut untuk pembangunan *Feedmill* atau Pabrik Pakan Ayam.

Masa berlaku kredit adalah 36 bulan dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan payment bond dari Perusahaan asuransi yang disetujui oleh PT Danareksa Finance.

Perusahaan sudah mengajukan permohonan restrukturisasi fasilitas Modal Kerja berdasarkan surat No.549/WMU-CF/XII/2023 pada tanggal 18 Desember 2023. Sampai saat ini belum ada persetujuan dari pihak pemberi pinjaman atas persetujuan permohonan restrukturisasi pinjaman Perusahaan.

**PT Alami Fintek Sharia**

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan melalui Pembiayaan Syariah akad Al-Qardh dari PT Alami Fintek Sharia berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Syariah akad Al-Qardh No. 002/QARDH/AFS-WMU/06/2022 tanggal 26 Juli 2022 dengan plafon pinjaman sebesar Rp3.300.000.000, dengan jangka sampai dengan 4 Oktober 2022. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Tuan Tumiyana. Perjanjian telah mengalami beberapa kali Perubahan terakhir berdasarkan No. 329/ADD.PG/BNF/AFS-TMY.WMU/VIII/2022 tanggal 5 Agustus 2022 mengenai peningkatan plafon pinjaman menjadi sebesar Rp5.000.000.000.

Saat ini tidak ada perjanjian terbaru atas pinjaman pada Lembaga keuangan non-bank ini.

**18. ACCRUED EXPENSE**

*This account consists of:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Loan interest	3.799.703.149	51.760.960
Operational	563.955.587	1.579.096.206
Insurance	2.188.597.796	1.107.128.764
Lease	-	-
Salary	-	-
Electricity and water	-	-
<b>Total</b>	<b>9.290.242.462</b>	<b>9.290.242.462</b>

**19. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN**

*Represent payable on procurement of equipment and facilities for the production of poultry farms and purchase of hatchery machines as at December 31, 2023 and 2022 as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
PT Danareksa Finance	65.000.000.000	65.000.000.000
PT Alami Fintek Sharia	-	5.000.000.000
<b>Total</b>	<b>65.000.000.000</b>	<b>70.000.000.000</b>
<b>Less:</b>		
Short-term portion – less current position	65.000.000.000	70.000.000.000
<b>Long-term portion</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**PT Danareksa Finance**

*The Company obtained a financing facility agreement from PT Danareksa Finance based on the Deed of Investment Financing agreement No. 12 dated December 20, 2019 of Wiwiek Widhi Astuti, S.H., notary in Jakarta with the maximum facility provided is Rp65,000,000,000. The facility is used for the construction of a Feedmill or Chicken Feed Factory.*

*The validity period of the credit facility is 36 months with an interest rate of 13% per year.*

*This facility credit is collateralized with a payment bond from an insurance company approved by the PT Danareksa Finance.*

*The Company has applied for restructuring of the Working Capital facility based on letter No.549/WMU-CF/XII/2023 on December 18, 2023. Until now, there has been no approval from the lender for the approval of the Company's loan restructuring application.*

**PT Alami Fintek Sharia**

*The Company obtained a financing facility through the Al-Qardh contract Sharia Financing from PT Alami Fintek Sharia based on the Al-Qardh contract Sharia Financing Agreement No. 002/QARDH/AFS-WMU/06/2022 dated July 26, 2022 with a loan ceiling of Rp3,300,000,000, with a term up to October 4, 2022. This loan is secured by a personal guarantee from Mr. Tumiyana. The agreement has been amended several times based on No. 329/ADD.PG/BNF/AFS-TMY.WMU/VIII/2022 dated August 5, 2022 regarding the increase in the loan ceiling to Rp5,000,000,000.*

*There is currently no recent agreement on loans to these non-bank financial institutions.*

**20. UTANG SEWA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
PT Mandiri Tunas Finance	22.850.714.887	23.869.465.598
PT ORIX Indonesia Finance	12.394.340.174	14.685.908.862
Utang Sewa	4.658.161.377	4.738.539.143
PT BCA Finance	417.746.572	809.667.945
<b>Jumlah</b>	<b>40.320.963.010</b>	<b>44.103.581.548</b>
<b>Dikurangi:</b>		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.978.186.241	21.526.233.949
<b>Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	<b>37.342.776.769</b>	<b>22.577.347.599</b>

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments</b>		<b>Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Tidak lebih dari satu Tahun	9.789.135.738	26.654.492.220	2.978.186.241	21.526.233.949	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	57.626.288.111	32.465.546.089	37.342.776.769	22.577.347.599	<i>Later than one year and not later than five years</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>67.415.423.849</b>	<b>59.120.038.309</b>	<b>40.320.963.010</b>	<b>44.103.581.548</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Dikurangi:</b>					<i>Less:</i>
Biaya keuangan masa depan	(27.094.460.840)	(15.016.456.761)	-	-	<i>Future finance changes</i>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	40.320.963.009	44.103.581.548	40.320.963.010	44.103.581.548	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(2.978.186.241)	(21.526.233.949)	<i>Currents maturity</i>
<b>Liabilitas sewa jangka panjang - bersih</b>			<b>37.342.776.769</b>	<b>22.577.347.599</b>	<b>Lon-term lease liabilities – net</b>

Suku bunga pertahun utang sewa untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Rupiah	6,7% - 7,31%	6,7% - 12,40%	Rupiah

**PT Mandiri Tunas Finance**

Pada tahun 2023, Perjanjian sewa pembiayaan dilakukan Restrukturisasi dengan penjadwalan kembali sewa pembiayaan dengan penundaan sebagian pembiayaan tersebut dengan melakukan Addendum Perjanjian Sewa Pembiayaan. Restrukturisasi ini dimulai dari tahun 2023 hingga tahun 2027.

Pada tahun 2022, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan 12 unit mesin pendukung produksi dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp22.450.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2021, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan mesin, sebagai berikut:

**20. LEASE PAYABLES**

*This account consists of:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
PT Mandiri Tunas Finance	22.850.714.887	23.869.465.598
PT ORIX Indonesia Finance	12.394.340.174	14.685.908.862
Lease	4.658.161.377	4.738.539.143
PT BCA Finance	417.746.572	809.667.945
<b>Total</b>	<b>40.320.963.010</b>	<b>44.103.581.548</b>
<b>Less:</b>		
Current portion	2.978.186.241	21.526.233.949
<b>Non current portion</b>	<b>37.342.776.769</b>	<b>22.577.347.599</b>

*The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

	<b>Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments</b>		<b>Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Tidak lebih dari satu Tahun	9.789.135.738	26.654.492.220	2.978.186.241	21.526.233.949	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	57.626.288.111	32.465.546.089	37.342.776.769	22.577.347.599	<i>Later than one year and not later than five years</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>67.415.423.849</b>	<b>59.120.038.309</b>	<b>40.320.963.010</b>	<b>44.103.581.548</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Dikurangi:</b>					<i>Less:</i>
Biaya keuangan masa depan	(27.094.460.840)	(15.016.456.761)	-	-	<i>Future finance changes</i>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	40.320.963.009	44.103.581.548	40.320.963.010	44.103.581.548	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(2.978.186.241)	(21.526.233.949)	<i>Currents maturity</i>
<b>Liabilitas sewa jangka panjang - bersih</b>			<b>37.342.776.769</b>	<b>22.577.347.599</b>	<b>Lon-term lease liabilities – net</b>

*The annual interest rates on finance lease payable for the period ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Rupiah	6,7% - 7,31%	6,7% - 12,40%	Rupiah

**PT Mandiri Tunas Finance**

*In 2023, the financing lease agreement will be restructured by rescheduling the financing lease with a partial delay of the financing by conducting an Addendum to the Financing Lease Agreement. This restructuring starts from 2023 to 2027.*

*In 2022, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for purchase 12 units Production Support Machinery with principal facility amounting to Rp22,450,000,000 with terms of 36 months.*

*In 2021, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for purchase the following machine:*

**20. UTANG SEWA (LANJUTAN)**

**PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)**

- 1 unit Genset, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp3.323.571.429 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 1 unit Forklift, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp1.651.980.000 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 1 unit Mesin, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp3.125.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2020, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan mesin, sebagai berikut:

- 1 unit mesin produksi, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp33.507.930.717 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 2 unit Genset, dengan pinjaman sebesar Rp2.453.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 1 unit mesin pendukung, dengan pinjaman sebesar Rp11.428.767.874 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 4 unit peralatan pendukung, dengan pinjaman sebesar Rp15.200.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2019, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan Mesin Produksi, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp16.341.464.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

**PT Pandanaran Arta Perkasa**

Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pandanaran Arta Perkasa mengenai sewa bangunan Rumah Potong Ayam ("RPA") yang terletak di wilayah Jambakan, Klaten, Jawa Tengah, sesuai dengan perjanjian No. 037/PS/WMU/I/2019 tanggal 6 Mei 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp11.299.200.000 dan jangka waktu sewa selama 30 tahun.

**Nyonya Lisarina Muliani**

Pada tahun 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Nyonya Lisarina Muliani mengenai sewa lahan seluas 18.817 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Banten sesuai dengan perjanjian No. 04/AUP-LG/I/20 tanggal 6 Januari 2020, dengan nilai sewa sebesar Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu 10 tahun.

**PT BCA Finance**

Pada tahun 2022 WMUU mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pengadaan kendaraan 4 unit truk Mitsubishi dengan fasilitas pinjaman total sebesar Rp1.615.600.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2020 Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pengadaan kendaraan, sebagai berikut:

- 4 unit truk Mitsubishi, dengan fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp415.300.000, Rp403.300.000, Rp384.300.000 dan Rp315.800.000 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 1 unit Toyota dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp261.050.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2018, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pengadaan 2 unit Toyota dengan jumlah fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp.257.243.120 dan Rp256.867.120 dengan jangka waktu 36 bulan.

**20. LEASE PAYABLES (CONTINUED)**

**PT Mandiri Tunas Finance (continued)**

- 1 unit Genset, with principal facility amounting to Rp3,323,571,429 with terms of 36 months.
- 1 unit Forklift, with principal facility amounting to Rp1,651,980,000 with terms of 36 months.
- 1 unit Machine, with principal facility amounting to Rp3,125,000,000 with terms of 36 months.

In 2020, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for purchase the following machine:

- 1 unit production machine, with principal facility amounting to Rp33,507,930,717 with terms of 36 months.
- 2 units Genset, with principal facility amounting to Rp2,453,000,000 with terms of 36 months.
- 1 unit waste treatment plant with principal facility amounting to Rp11,428,767,874 with terms of 36 months.
- 4 units compresor, with principal facility amounting to Rp15,200,000,000 with terms of 36 months.

In 2019, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for procurement of Production Machinery, with principal facility amounting to Rp16,341,464,000 with terms of 36 months.

**PT Pandanaran Arta Perkasa**

In 2020, The Company entered into an agreement with PT Pandanaran Arta Perkasa regarding a building slaughter house lease which is located in Jambakan, Klaten, Central Java, based on agreement No. 037/PS/WMU/I/2019 dated May 6, 2019 with nominal Rp11,299,200,000 which will be due for 30 years.

**Nyonya Lisarina Muliani**

In 2020, the Company entered into a agreement with Mrs. Lisarina Muliani, regarding a land lease covering an area of 18,817 m<sup>2</sup> which are located in Jayanti Village, Jayanti District, Tangerang Regency, Banten with Mrs. Lisarina Muliani, based on agreement No. 04/AUP-LG/I/20 dated January 6, 2020 with nominal Rp1,000,000,000 which will be due in 10 years.

**PT BCA Finance**

In 2022, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for purchase 4 units Mitsubishi truck with total loan facilities is Rp1,615,600,000 and the terms of 36 months.

In 2020, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for purchase the following vehicles:

- 4 units Mitsubishi truck with each loan facilities is Rp415,300,000, Rp403,300,000, Rp384,300,000 and Rp315,800,000 and the terms of 36 months.
- 1 unit Toyota with loan facility amounting to Rp261,050,000 and terms of 36 months.

In 2018, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for procurement 2 units Toyota with each principal of Rp257,243,120 and Rp256,867,120 with terms of 36 months.

**20. UTANG SEWA (LANJUTAN)**

**PT ORIX Finance Indonesia**

Pada tahun 2023, Perusahaan belum memiliki surat atas restrukturisasi pinjaman pada PT Orix Finance Indonesia.

Pada tahun 2022, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT ORIX Finance Indonesia atas mesin pendukung produksi dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp12.572.625.700 dengan jangka waktu 60 bulan.

Pada tahun 2022, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT ORIX Finance Indonesia atas 2 unit mesin pendukung produksi dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp4.286.232.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Grup menyelenggarakan program imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35/2021.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 oleh KKA Ragil Setyadi, FSAI dan KKA Arya Bagiastra. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	7,27%	7,27%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	7,00%	7,00%	Level salary increase (per year)
Tingkat mortalita	TMI-IV	TMI-IV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% dari TMI-IV	5% dari TMI-IV	Level of disability
Tingkat pengunduran diri	5% hingga usia 35 selanjutnya menurun secara linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ 5% up to age 35 and then decreased linearly up to 0% at age 55	5% hingga usia 35 selanjutnya menurun secara linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ 5% up to age 35 and then decreased linearly up to 0% at age 55	Level resignation
Proporsi pengambilan usia pensiun normal	100%	100%	Decision normal pension age proportion
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal tahun	4.660.226.895	3.111.921.495	Present value of post-employee benefit obligations at beginning of the year
Biaya jasa	-	-	Cost of services
Biaya jasa kini	884.239.989	1.074.621.851	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost gains/ losses from settlement
Keuntungan/ kerugian dari penyelesaian	-	-	Interest expense
Biaya bunga	329.259.600	221.785.908	Compensation paid
Imbalan yang dibayarkan	(126.658.955)	-	Remeasurement liability (asset) net defined benefit
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto	-	-	Gains/ losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan/ kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(30.651.452)	Gains/ losses arising from changes in demographic
Keuntungan/ kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	-	Gains/ losses arising from experience adjustments
Keuntungan/ kerugian yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(672.580.375)	282.549.093	
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun</b>	<b>5.074.487.154</b>	<b>4.660.226.895</b>	<b>Present value of post-employee benefit obligations at the end of the year</b>

**20. LEASE PAYABLES (CONTINUED)**

**PT ORIX Finance Indonesia**

In 2023, the Company does not have a letter on loan restructuring at PT Orix Finance Indonesia.

In 2022, the Company obtained financing facility from PT ORIX Finance Indonesia for production support machinery with principal facility amounting to Rp12,572,625,700 with terms of 60 months.

In 2022, the Company obtained financing facility from PT ORIX Finance Indonesia for 2 units production support machinery with principal facility amounting to Rp4,286,232,000 with terms of 36 months.

**21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

The Group implements a post-employment benefits program based on Law No. 11 of 2020 on Job Creation and Government Regulation No. 35/2021.

The cost of providing post employment benefits is calculated by independent actuary as of December 31, 2023 and 2022 KKA Ragil Setyadi, FSAI and KKA Arya Bagiastra. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:



**21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)**

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.074.487.154
Nilai wajar aset (jika didanai)	-
<b>Liabilitas bersih</b>	<b><u>5.074.487.154</u></b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	<u>2023</u>
<b>Asumsi tingkat diskonto</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.074.487.155
Tingkat diskonto +1%	5.125.232.027
Tingkat diskonto -1%	5.023.742.283
<b>Asumsi tingkat kenaikan gaji</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.074.487.155
Tingkat diskonto +1%	5.125.232.027
Tingkat diskonto -1%	5.023.742.283

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

**21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (CONTINUED)**

*The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:*

	<u>2023</u>	
	4.660.226.895	<i>Present value of defined benefit liabilities</i>
	-	<i>Fair value of assets (if funded)</i>
	<b><u>4.660.226.895</u></b>	<b><i>Net liability</i></b>

*Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while all other assumptions remain constant.*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	5.074.487.155	4.660.226.895	<b><i>Discount rate assumption</i></b>
	5.125.232.027	4.326.985.950	<i>Present value of defined benefit liabilities</i>
	5.023.742.283	5.043.242.636	<i>Discount rate +1%</i>
			<i>Discount rate -1%</i>
			<b><i>Assumption of salary increase rate</i></b>
	5.074.487.155	4.660.226.895	<i>Present value of defined benefit liabilities</i>
	5.125.232.027	5.036.749.747	<i>Salary increase rate +1%</i>
	5.023.742.283	4.326.503.669	<i>Salary increase rate -1%</i>

*The sensitivity analysis presented above may not be represent the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.*

*Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as the one applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.*

*There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.*

**22. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 15 Januari 2020 oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham menyetujui penjualan sebagian saham milik PT Widodo Makmur Perkasa sebanyak Rp12.500.000.000 kepada Tuan Wahyu Andi Susilo.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 24 Agustus 2020 oleh Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp400.000.000.000 menjadi Rp1.000.000.000.000. Dari modal tersebut ditempatkan dan disetor sebesar Rp550.000.000.000 terbagi atas 550.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. Akta tersebut telah mendapat surat pemberitahuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU- 0057726.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 24 Agustus 2020.

Berdasarkan akta notaris No. 32 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan menyetujui mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp50 per saham. Akta tersebut telah mendapat surat pemberitahuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU- 0059133.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 28 Agustus 2020.

Atas pengeluaran saham baru tersebut, para pemegang saham mengambil bagian dengan porsi secara proporsional masing-masing adalah PT Widodo Makmur Perkasa sejumlah 270.000 saham dengan nilai nominal Rp270.000.000.000, Nyonya Warsini sejumlah 15.000 saham dengan nilai nominal Rp15.000.000.000 dan Tuan Wahyu Andi Susilo sejumlah 15.000 saham dengan nilai nominal Rp15.000.000.000.

**22. CAPITAL STOCK**

Based on Notarial Deed No. 06 dated January 15, 2020 of Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Bogor, shareholder sold a portion shares of PT Widodo Makmur Perkasa amounted to Rp12,500,000,000 to Mr. Wahyu Andi Susilo.

Based on the Notary Deed No. 12 dated August 24, 2020 of Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta Pusat, the Company increased its authorized capital from Rp400,000,000,000 to Rp1,000,000,000,000. The issued and paid up capital of Rp550,000,000,000, divided into 550,000 shares with a par value of Rp1,000,000. The deed has received a notification letter from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU- 0057726.AH.01.02.TAHUN 2020 dated August 24, 2020.

Based on the Notary Deed No. 32 dated August 27, 2020 of Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Central Jakarta, the Company approved changing par value of the Company's share from Rp1,000,000 to Rp50 per share. The deed has received a notification letter from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU- 0059133.AH.01.02.TAHUN 2020 dated August 28, 2020.

For the issuance of the new shares, the shareholders who took part proportionally were PT Widodo Makmur Perkasa with a total of 270,000 shares with a par value of Rp270,000,000,000, Mrs. Warsini at amount of 15,000 shares with a par value of Rp15,000,000,000 and Mr. Wahyu Andi Susilo at amount of 15,000 shares with a par value of Rp15,000,000,000.

<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>			
<b>Nama pemegang saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah saham/ Total stock</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage if ownership</b>	<b>Nilai nominal/ Par value</b>
PT Widodo Makmur Perkasa	9.900.000.000	90,00%	4.950.000.000.000
Ny Warsini	550.000.000	5,00%	275.000.000.000
Tn Wahyu Andi Susilo	550.000.000	5,00%	275.000.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>11.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>5.500.000.000.000</b>

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of share outstanding are as follows:

	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	100.000	Balance as at January 1, 2019
Penerbitan saham selama tahun berjalan	150.000	Issuance of shares during the year through
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	250.000	Balance as at December 31, 2019
Efek perubahan nilai nominal	10.999.450.000	Effect of change in par value
Saldo setelah perubahan nilai nominal	10.999.700.000	Balance after change in par value
Penerbitan saham selama periode berjalan	300.000	Issuance of shares during the year through
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>	<b>11.000.000.000</b>	<b>Balance as at December 31, 2020</b>

**22. MODAL SAHAM (LANJUTAN)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 5 Maret 2021 oleh Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal dengan menerbitkan 1.941.176.500 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp50 per saham atau seluruhnya sebanyak 15% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor tersebut sebanyak 12.941.176.500 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp647.058.825.000 oleh para pemegang saham. Sebanyak Rp550.000.000.000 telah disetor penuh dengan uang tunai, tertera dalam Akta No. 12 tanggal 24 Agustus 2020. Sebanyak Rp97.058.825.000 telah disetor Perusahaan melalui penawaran umum saham yang dikeluarkan kepada masyarakat. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat AHU-AH.01.03-0145088 tanggal 5 Maret 2021. Telah disetor penuh kepada Perusahaan oleh masing-masing pemegang saham, dengan cara sebagai berikut:

1. Rp550.000.000.000 telah disetor penuh dengan uang tunai sesuai akta No. 12 tanggal 24 Agustus 2020.
2. Rp97.058.825.000 telah disetor Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham yang dikeluarkan kepada masyarakat, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan tanggal 29 Januari 2021.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Nama pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	2023 dan/and 2022		
	Jumlah saham/ <i>Total stock</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage if ownership</i>	Nilai nominal/ <i>Par value</i>
PT Widodo Makmur Perkasa	9.900.000.000	76,50%	495.000.000.000
Ny Warsini	550.000.000	4,25%	27.500.000.000
Tn Wahyu Andi Susilo	550.000.000	4,25%	27.500.000.000
Masyarakat	1.941.176.500	15,00%	97.058.825.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>12.941.176.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>647.058.825.000</b>

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tambahan modal disetor terdiri dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham (Catatan 1c) dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas Pengendali	243.403.428.427	252.352.945.000
<b>Dikurangi:</b>		
Biaya emisi saham	(174.705.885)	(8.949.516.573)
<b>Jumlah</b>	<b>243.228.722.542</b>	<b>243.403.428.427</b>

**22. CAPITAL STOCK (CONTINUED)**

Based on Notarial Deed No. 01 dated March 5, 2021 of Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta Pusat, the Company has increased its capital by issuing 1,941,176,500 new shares with a par value of Rp50 per share or a total of 15% of the issued and fully paid capital in the Company after the Initial Public Offering. From the authorized capital has been issued and paid up at amount of 12,941,176,500 shares or with a par value of Rp647,058,825,000 by shareholders. A total of Rp550,000,000,000 has been fully paid in cash, as stated in Deed No. 12 dated August 24, 2020. A total of Rp97,058,825,000 has been paid up by the Company through a public offering of shares issued to the public. The amendments to the Company's articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter AHU-AH.01.03-0145088 dated March 5, 2021. It has been fully paid up to the Company by each shareholder, with the following way:

1. Rp550,000,000,000 has been fully paid in cash according to deed No. 12 dated August 24, 2020.
2. Rp97,058,825,000 has been paid by the Company through a initial public offering of shares issued to the public, in accordance with the Company's Shareholders Register dated January 29, 2021.

The composition of the Company shareholders as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

As at December 31, 2023 and 2022 additional paid- in capital consists of the result from Initial Public Offering (Note 1c) with the details as follows:

*Difference in value of restructuring transaction among entities under common control*

**Less:**  
*Share issuance costs*  
**Total**

**24. PEMBENTUKAN UNTUK CADANGAN WAJIB MINIMUM**

Berdasarkan Undang-undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 16 Juni 2021, Perusahaan telah mencadangkan sebesar Rp5.000.000.000 sebagai cadangan wajib minimum. Pada tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan kembali mencadangkan sebesar Rp5.000.000.000 sebagai cadangan wajib minimum.

**25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Saldo awal</b>	4.719.443.685	5.393.133.338
Laba bersih tahun berjalan	(661.796.770)	(673.689.653)
<b>Jumlah</b>	<b>4.057.646.915</b>	<b>4.719.443.685</b>

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra Perusahaan.

	<b>PT Adijaya Unindo Perkasa</b>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Aset lancar	18.753.910.695	19.581.519.831
Aset tidak lancar	9.881.264.633	11.415.495.206
Liabilitas jangka pendek	2.299.577.821	2.326.457.723
Liabilitas jangka panjang	13.078.435.129	13.345.280.085
Pendapatan	-	3.067.587.297
Rugi tahun berjalan	(2.068.114.849)	(2.374.545.226)
Kas masuk (keluar) bersih dari:		
Kegiatan operasi	(74.483.353)	90.595.361.146
Kegiatan investasi	-	-
Kegiatan pendanaan	(246.608.933)	(93.446.032.885)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 15 Juni 2022 dari Pratiwi Handayani S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2021 sebesar Rp1,62,-/saham. Pada tanggal 15 Juli 2022, jumlah dividen tunai yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sejumlah Rp20.964.047.652.

**26. PENJUALAN NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Ayam broiler komersial	59.461.929.667	44.541.718.991
Pakan	29.401.436.930	87.872.797.164
Telur	33.269.373.480	2.225.860.725
Ayam umur sehari	49.918.730.000	92.534.350.800
Karkas	164.786.272.899	2.231.004.810.396
<b>Jumlah</b>	<b>336.837.742.976</b>	<b>2.458.179.538.076</b>
<b>Dikurangi:</b>		
Potongan penjualan	(152.802.136)	(572.503.543)
<b>Jumlah</b>	<b>336.684.940.840</b>	<b>2.457.607.034.533</b>

Tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**24. APPROPRIATION FOR STATUTORY RESERVE**

*Under Law No. 40/2007, on the Limited Liability Company, the Company are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.*

*As at June 16, 2021, the Company has appropriated amounting to Rp5,000,000,000 as statutory reserve. On June 15, 2022, the Company has again set aside Rp5,000,000,000 as the minimum mandatory reserve.*

**25. NON-CONTROLLING INTEREST**

**Balance at beginning of year**  
*Net income for the year*  
**Total**

*Summary of the financial information in respect of the subsidiary that has material non-controlling interests is set out below. The summary of financial information below represents amounts before the Company eliminations.*

*Current assets*  
*Non-current assets*  
*Current liabilities*  
*Non-current liabilities*  
*Revenues*  
*Loss of the year*  
*Net cash inflow (outflow) from:*  
*Operating activities*  
*Investing activities*  
*Financing activities*

*Based on the minutes of Annual General Meeting of Shareholders documented in the Notary Deed No. 15 dated June 15, 2022 from Pratiwi Handayani S.H., Notary in Jakarta, shareholders approved the distribution of cash dividends for 2021 in the amount of Rp1.62,-/share. On July 15, 2022, the total cash dividend paid by the Company amounted to Rp20,964,047,652.*

**26. NET SALES**

*This account consists of:*

*Broiler commercial*  
*Feeds*  
*Egg*  
*Day old chick*  
*Carcass*  
**Total**  
  
**Less:**  
*Sale discounts*  
**Total**

*There were no sales transaction with any single customer with cumulative sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended December 31, 2023 and 2022.*

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Saldo awal	2.788.386.056	2.316.459.290
Pembelian pakan	113.516.210.473	234.916.720.626
Saldo akhir	(2.973.736.446)	(2.788.386.056)
<b>Bahan baku yang digunakan</b>	<b>113.330.860.083</b>	<b>234.444.793.860</b>
Tenaga kerja langsung	12.588.020.139	24.424.962.179
Biaya penyusutan	52.086.531.101	50.803.835.552
Biaya deplesi	30.695.741.707	30.070.528.882
Biaya pabrikasi	12.393.545.537	14.417.479.264
Biaya transportasi	6.529.422.662	14.129.522.434
Kapitalisasi biaya ke aset biologis	(27.451.583.658)	(23.824.636.959)
<b>Jumlah biaya</b>	<b>86.841.677.488</b>	<b>110.021.691.352</b>
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<b>200.172.537.571</b>	<b>344.466.485.212</b>
<b>Barang dalam proses</b>		
Saldo awal	5.554.061	-
Saldo akhir	(5.554.061)	(5.554.061)
<b>Beban harga produksi</b>	<b>200.172.537.571</b>	<b>344.460.931.151</b>
<b>Barang jadi</b>		
Saldo awal tahun	122.141.743.691	158.575.701.444
Pembelian	118.411.924.776	1.897.621.530.971
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(26.117.783.984)</b>	<b>(122.141.743.691)</b>
<b>Persediaan biologis</b>		
Persediaan awal	25.248.537.517	17.329.357.057
Persediaan akhir	2.616.305.072	25.248.537.517
<b>Jumlah beban pokok penjualan</b>	<b>437.240.654.500</b>	<b>2.270.597.239.417</b>

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak pemasok pihak ketiga dengan jumlah akumulasi setahun yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk periode yang berakhir.

27. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

Beginning balance
Purchase
Ending balance
Raw material used
Direct labor
Depreciation cost
Cost depletion
Cost of manufacturing
Transportation costs
Capitalization of expenses to biological assets
Total cost
Total manufacturing costs
Work in process
Balance a beginning
Balance at ending
Total production costs
Finished goods
Beginning balance
Purchases
Balance at ending
Biological Inventories
Beginning balance
Ending balance
Total cost of goods sold

There were no purchase made from any third parties single supplier with annual cumulative which exceeded 10% of total consolidated net sales end period.

28. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Gaji dan tunjangan	18.925.293.353	25.437.907.666
Amortisasi dan penyusutan	16.287.683.480	8.227.627.297
Asuransi	4.225.052.918	3.351.592.220
Keperluan kantor	3.465.698.658	12.584.050.410
BPJS-Ketenagakerjaan	2.203.892.931	-
Jasa profesional	1.825.532.460	1.501.940.712
Transportasi	1.285.277.267	2.895.691.281
Biaya kandang	1.231.443.298	38.367.834.374
Imbalan kerja	1.213.499.590	1.296.407.759
Listrik, telepon dan air	631.962.289	1.193.403.190
Pajak	461.382.331	662.082.845
Pemeliharaan dan reparasi	301.314.521	500.726.157
Perjalanan dinas	287.755.413	862.023.180
CSR	135.361.500	230.035.579
Sewa	-	55.304.786
Pelatihan karyawan	-	30.200.000
Lain-lain	84.117.002	166.206.842
<b>Jumlah</b>	<b>52.565.267.011</b>	<b>97.363.034.298</b>

28. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Amortization and depreciation
Insurance
Office supplies
BPJS-Ketenagakerjaan
Professional fees
Transportation
Coops expenses
Employee benefits
Electricity, telephone and water
Taxes
Repair and maintenance
Travel
CSR
Lease
Employee training
Others
Total

**29. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Merupakan penghasilan usaha lain dari penjualan ayam afkir untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp11.319.927.886 dan Rp5.750.648.793.

**30. BEBAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban nilai residu ayam afkir dan kebijakan aborsi	15.656.321.694	12.130.525.029
Pencadangan dan penghapusan piutang tak tertagih	1.710.443.698	14.867.021.815
Penghapusan aset tetap	4.984.230	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>17.371.749.622</u></b>	<b><u>26.997.546.844</u></b>

**31. PENGHASILAN KEUANGAN**

Merupakan penghasilan keuangan dari jasa giro untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp27.302.032 dan Rp126.517.189.

**32. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban bunga bank	61.301.999.599	80.588.715.433
Biaya bank	169.311.399	83.953.744
<b>Jumlah</b>	<b><u>61.471.310.998</u></b>	<b><u>80.672.669.177</u></b>

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Rincian sifat hubungan pihak berelasi adalah:

No	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
1.	PT Widodo Makmur Perkasa	Pemegang saham mayoritas perusahaan/ <i>The majority stockholder of the Company</i>	Penyertaan saham, uang muka setoran modal, piutang lain-lain dan utang pemegang saham/ <i>Investment in share, advance for capital stock subscription, other receivable and shareholder loan.</i>
2.	PT Langgeng Makmur Perkasa	Kesamaan pemegang saham langsung/ <i>Has similar direct shareholders</i>	Utang usaha/ <i>Account payable</i>
3.	PT Prima Widodo Makmur	Kesamaan pemegang saham langsung/ <i>Has similar direct shareholders</i>	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Account receivable, account payable</i>
4.	PT Pasir Tengah	Kesamaan pemegang saham langsung/ <i>Has similar direct shareholders</i>	Piutang usaha, utang usaha dan utang lain-lain/ <i>Account receivable, account payable and other payable</i>
5.	PT Cianjur Arta Makmur	Kesamaan pemegang saham langsung/ <i>Has similar direct shareholders</i>	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Account receivable, account payable</i>
6.	PT Pangan Makmur Perkasa	Kesamaan pemegang saham langsung/ <i>Has similar direct shareholders</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivable and other payable</i>
7.	PT Pandanaran Artha Perkasa	Kesamaan pemegang saham langsung/ <i>Has similar direct shareholders</i>	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Account receivable, account payable</i>

**29. OTHER INCOME**

Represent other operating income from sale of culled birds for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp11,319,927,886 and Rp5,750,648,793, respectively.

**30. OTHER EXPENSES**

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	15.656.321.694	12.130.525.029	<i>Residual value of culled bird and abortion policy</i>
	1.710.443.698	14.867.021.815	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
	4.984.230	-	<i>Write-off of fixed assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>17.371.749.622</u></b>	<b><u>26.997.546.844</u></b>	<b>Total</b>

**31. FINANCE INCOME**

Represent finance income from current account for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp27,302,032 and Rp126,517,189, respectively.

**32. FINANCE EXPENSES**

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	61.301.999.599	80.588.715.433	<i>Bank loans interest expenses</i>
	169.311.399	83.953.744	<i>Bank charges</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>61.471.310.998</u></b>	<b><u>80.672.669.177</u></b>	<b>Total</b>

**33. NATURE OF RELATIONSHIP TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

The details of the nature of the related party relationship are:



33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi

	2023	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets
PT Prima Widodo Makmur	3.557.712.073	0,14%
<b>Jumlah</b>	<b>3.557.712.073</b>	<b>0,14%</b>

b. Utang usaha dari pihak berelasi

	2023	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities
PT Widodo Makmur Perkasa	643.824.197	0,04%
PT Cianjur Arta Makmur	307.480.494	0,02%
<b>Jumlah</b>	<b>951.304.691</b>	<b>0,06%</b>

c. Piutang lain-lain pihak berelasi

	2023	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets
PT Langgeng Makmur Perkasa	23.503.841.962	0,95%
<b>Jumlah</b>	<b>23.503.841.962</b>	<b>0,95%</b>

**PT Widodo Makmur Perkasa**

Merupakan pinjaman operasional dan modal kerja berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 043/WMU-LGL/I/2020 tanggal 7 Januari 2020 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.

d. Utang lain-lain pihak berelasi

	2023	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities
PT Pasir Tengah	4.020.000.000	0,27%
<b>Jumlah</b>	<b>4.020.000.000</b>	<b>0,27%</b>

33. NATURE OF RELATIONSHIP TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)

The balances with related parties as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

a. Account receivable from related parties

	2022		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
PT Prima Widodo Makmur	5.755.304.227	0,21%	PT Prima Widodo Makmur
<b>Jumlah</b>	<b>5.755.304.227</b>	<b>0,21%</b>	<b>Total</b>

b. Account payables from related parties

	2022		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
PT Widodo Makmur Perkasa	272.349.718	0,02%	PT Widodo Makmur Perkasa
PT Cianjur Arta Makmur	177.733.724	0,01%	PT Cianjur Arta Makmur
<b>Jumlah</b>	<b>450.083.442</b>	<b>0,03%</b>	<b>Total</b>

c. Other receivables - related parties

	2022		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
PT Langgeng Makmur Perkasa	23.441.224.628	0,85%	PT Langgeng Makmur Perkasa
<b>Jumlah</b>	<b>23.441.224.628</b>	<b>0,85%</b>	<b>Total</b>

**PT Widodo Makmur Perkasa**

Represents operational and working capital loan based on the Loan Agreement Letter No. 043/WMU-LGL/I/2020 dated January 7, 2020 which is interest-free and unsecured with a period of 3 years from the signing of the agreement.

d. Other payables - related parties

	2022		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
PT Pasir Tengah	3.020.000.000	0,2%	PT Pasir Tengah
<b>Jumlah</b>	<b>3.020.000.000</b>	<b>0,2%</b>	<b>Total</b>

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

33. NATURE OF RELATIONSHIP TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)

e. Utang pemegang saham

e. Shareholder loan

	2023		2022		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
PT Widodo Makmur Perkasa	403.098.144.793	27,03%	370.748.179.297	24,00%	PT Widodo Makmur Perkasa
<b>Jumlah</b>	<b>403.098.144.793</b>	<b>27,03%</b>	<b>370.748.179.297</b>	<b>24,00%</b>	<b>Total</b>

Transaksi dengan pihak berelasi

Transaction with related parties

Transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Transaction with related parties as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Aset dalam penyelesaian

Assets under construction

	2023		2022		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
PT Langgeng Makmur Perkasa	5.167.624.320	0,21%	37.165.530.897	1,51%	PT Langgeng Makmur Perkasa

f. Remunerasi

f. Remuneration

Personal manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktifitas Grup. Seluruh anggota dewan komisaris dan direksi dianggap sebagai manajemen kunci.

Key management personnel are people who have the authority and responsibility to plan, lead and control Group's activities. All members of the board of commissioners and directors are considered key management.

Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Company provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:

	2023	2022	
<b>Dewan komisaris</b>			<b>Board of commissioners</b>
Gaji dan tunjangan	1.196.933.364	1.559.662.792	Salaries and allowances
<b>Dewan direksi</b>			<b>Board of directors</b>
Gaji dan tunjangan	438.000.000	384.000.000	Salaries and allowances
<b>Karyawan kunci</b>			<b>Key employees</b>
Gaji dan tunjangan	7.500.837.424	12.653.305.716	Salaries and allowances
<b>Jumlah</b>	<b>9.135.770.788</b>	<b>14.596.968.508</b>	<b>Total</b>

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

<u>31 Desember 2023</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying values</u>	<u>Nilai wajar/ Fair values</u>
<b>Aset keuangan</b>		
Kas dan bank	1.625.492.983	1.625.492.983
Piutang usaha		
- Pihak berelasi	3.557.712.073	3.557.712.073
- Pihak ketiga	75.293.118.915	75.293.118.915
<b>Jumlah</b>	<b><u>80.476.323.971</u></b>	<b><u>80.476.323.971</u></b>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Utang bank	55.433.040.000	55.433.040.000
Utang usaha		
- Pihak berelasi	951.304.691	951.304.691
- Pihak ketiga	63.296.078.215	63.296.078.215
Utang lain-lain	17.126.059.316	17.126.059.316
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	26.005.464.732	110.751.439.765
Utang lembaga keuangan non-bank	65.000.000.000	65.000.000.000
Utang sewa	2.978.186.241	2.978.186.241
Liabilitas jangka panjang yang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun		
Utang bank	664.712.094.242	579.966.119.209
Utang sewa	37.342.776.769	37.342.776.769
<b>Jumlah</b>	<b><u>932.845.004.206</u></b>	<b><u>932.845.004.206</u></b>
<u>31 Desember 2022</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying values</u>	<u>Nilai wajar/ Fair values</u>
<b>Aset keuangan</b>		
Kas dan Bank	4.351.004.196	4.351.004.196
Piutang usaha		
- Pihak berelasi	5.755.304.227	5.755.304.227
- Pihak ketiga	119.624.557.592	119.624.557.592
<b>Jumlah</b>	<b><u>129.730.866.015</u></b>	<b><u>129.730.866.015</u></b>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Utang bank	255.039.831.746	255.039.831.746
Utang usaha		
- Pihak berelasi	450.083.442	450.083.442
- Pihak ketiga	126.219.622.994	126.219.622.994
Utang lain-lain	7.627.218.000	7.627.218.000
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	136.156.625.129	136.156.625.129
Utang lembaga keuangan non-bank	70.000.000.000	70.000.000.000
Utang sewa	21.526.233.949	21.526.233.949
Liabilitas jangka panjang yang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun		
Utang bank	393.454.667.989	393.454.667.989
Utang lembaga keuangan non-bank	-	-
Utang sewa	22.577.347.599	22.577.347.599
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.033.051.630.848</u></b>	<b><u>1.033.051.630.848</u></b>

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as at December 31, 2023 and 2022:

<u>December 31, 2023</u>
<b>Financial assets</b>
Cash and banks
Account receivables
- Related parties
- Third parties
<b>Total</b>
<b>Financial liabilities</b>
Bank loan
Account payables
- Related parties
- Third parties
Other payable
Current maturity of longterm debt
Bank loan
Non-bank financial institution loan
Finance lease payables
Long term debt net of current maturities
Bank loan
Lease payables
<b>Total</b>
<u>December 31, 2022</u>
<b>Financial assets</b>
Cash and banks
Account receivables
- Related parties
- Third parties
<b>Total</b>
<b>Financial liabilities</b>
Bank loan
Account payables
Related parties
Third parties
Other payable
Current maturity of longterm debt
Bank loan
Non-bank financial institution loan
Lease payables
Long term debt net of current maturities
Bank loan
Non-bank financial institution loan
finance
Lease payables
<b>Total</b>

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat utang sewa pembiayaan, pembiayaan atas perolehan aset tetap.

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

Aset dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya-uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya - deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)**

*Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.*

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

*The fair value of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, other current financial assets, account payables, other payables approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of finance lease payables, loans to finance acquisitions of property plant and equipment.*

- *Financial instruments with carrying amounts at cost*

*Financial assets and liabilities which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (other non-current assets-security deposits) are measured at cost.*

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and account payables.*

**a. Credit risk**

*Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other current financial liabilities - time deposits, account receivables and other receivables.*

*The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.*

*With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.*

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Mengacu pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

**b. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember 2023	Jumlah/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years	December 31, 2023
Utang usaha				Account payables
Pihak berelasi	951.304.691	951.304.691	-	Related parties
Pihak ketiga	63.296.078.215	63.296.078.215	-	Third parties
Utang bank - jangka pendek	55.433.040.000	55.433.040.000	-	Bank loan - short term
Utang lain-lain – jangka pendek	17.126.059.316	17.126.059.316	-	Other payables - short term
Utang bank - jangka panjang	690.717.558.974	26.005.464.732	664.712.094.242	Bank loan - long term
Utang lembaga keuangan non-bank – jangka panjang	65.000.000.000	65.000.000.000	-	Non-bank financial institution loan – long term
Utang sewa	40.320.963.010	2.978.186.241	37.342.776.769	Lease payables

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)**

**a. Credit risk (continued)**

Refer to Note 7 to the consolidated financial statements regarding the information of not past due and unimpaired receivables, and also past due and impaired receivables.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

**b. Liquidity risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)**

**c. Risiko komoditas**

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

**d. Risiko Tingkat suku bunga**

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang obligasi lebih tinggi/lebih rendah 5%, dengan seluruh variabel - variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp30.989.952.404 dan Rp33.566.118.776, terutama akibat biaya bunga utang bank dan utang obligasi yang lebih tinggi/lebih rendah.

**36. IKATAN DAN PERJANJIAN**

**a. Perjanjian kerjasama kemitraan**

Perusahaan melakukan kerjasama dengan pola kemitraan dengan masyarakat pemilik atau penyewa lahan tanah dan bangunan kandang ayam (anggota mitra) yang merupakan kerjasama saling ketergantungan dan saling menguntungkan antara Perusahaan dengan anggota mitra, dengan pendekatan agribisnis untuk menangani seluruh segmen agribisnis dengan pengadaan/penyaluran sarana produksi peternakan penyediaan bibit ayam broiler komersial umur sehari (DOC Broiler) dan pakan ternak termasuk pemasaran hasil ternak. Kerjasama ini terutama ditujukan untuk menjaga kontinuitas pasokan bahan baku untuk industri pemotongan ayam Perusahaan (*slaughter house*) serta menjaga stabilitas pasar untuk produk DOC dan pakan ayam yang diproduksi oleh Perusahaan.

Perusahaan akan menyediakan bahan-bahan peternakan ayam yang terdiri dari bibit (DOC) dan pakan ternak dengan harga tertentu dan pembayarannya akan dilakukan setelah masa panen selesai.

Perusahaan akan membeli ayam hidup yang dipanen oleh mitra dengan harga yang telah disepakati.

Pemilik lahan ternak bertanggung jawab atas segala risiko kegagalan pemeliharaan, perawatan dan pengembangan ayam sampai panen. Setiap akhir tahun, manajemen meninjau kembali untuk kerja sama kemitraan secara bertahap dan selektif.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)**

**c. Commodity risk**

*Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material of feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.*

*Furthermore, the Group is continuously overseeing the optimal inventory level by entering in purchase agreements when there are cheap prices with reference to the production plan and material requirements.*

**d. Interest rate risk**

*As at December 31, 2023, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans and bonds payable had been 5% higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the years ended December 31, 2023 and 2022, would have been lower/higher amounted to Rp30,989,952,404 and Rp33,566,118,776, mainly as a result of higher/lower interest charges on bank loans and bonds payable.*

**36. COMMITMENTS AND AGREEMENTS**

**a. General partnership agreement**

*The Company had entered into a cooperative partnership agreement with community of the owners and lender of chicken farms (partners), which is considered as dependent and mutually beneficial agreement, with an agribusiness approach, to maintain of all agribusiness segment from procuring/distributing infrastructure providing broiler commercial a day old chicken (DOC Broiler) and feed including the distribute live stock. This partnership is intended primarily to maintain the continuity of raw material supply for the Company's slaughter house and to maintain market price stability of DOC and feed produced by the Company.*

*According to the partnership contract, the Company shall provide the necessary things related to the poultry such as DOC and feeds with the certain prices and payment will be made after harvesting period.*

*The Company will buy the live chicks harvested by partner at an agreed price.*

*The farmer will be responsible for all the risks of failure on the maintenance, care and development of the chicken until the harvesting period. Every end of the year, management evaluate partnership cooperation gradually and selectively.*

**36. IKATAN DAN PERJANJIAN (LANJUTAN)**

**b. Perjanjian pemanfaatan lahan Tuan Yanto Wiradi**

Perusahaan melakukan kerjasama pemanfaatan lahan dengan Tuan Yanto Wiradi sesuai surat perjanjian No.049/WMU- LG/XI/2017 tanggal 2 Oktober 2017. Sewa lahan sebesar ±85.702 m2 untuk melakukan kegiatan peternakan ayam di Desa Beji, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul, DI Yogyakarta. Perusahaan akan melakukan pembangunan kandang beserta mesin dan peralatan kandang di dalamnya dan sekaligus akan mengoperasikan kegiatan peternakan ayam. Jangka waktu perjanjian 25 tahun.

**c. Perjanjian pemanfaatan lahan Tuan Sutrisno**

Perusahaan melakukan kerjasama pemanfaatan lahan dengan Tuan Sutrisno sesuai surat perjanjian No. 5/WMU-LGL/I/2020, tanggal 6 Januari 2020. Sewa lahan seluas ±5.900 m2 dan untuk melakukan kegiatan peternakan ayam di Desa Ngerangan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Perusahaan akan melakukan pembangunan kandang petelur (*layer commercial*) beserta mesin dan peralatan kandang. Jangka waktu perjanjian 20 tahun.

**d. Perjanjian kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Sukabumi dengan Perusahaan**

Perusahaan melakukan kerjasama pemanfaatan kawasan dengan Pemerintah Kabupaten Sukabumi untuk kegiatan Peternakan Ayam di Kecamatan Bantargadung sesuai surat perjanjian No. 503/31-PKS PRW/V/2019. Luas penggunaan lahan seluas ±48.388 m2 yang terletak di Kp. Cumanggala Desa Bantargadung Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi. Maksud dari Perjanjian ini adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui Kegiatan Peternakan Ayam di Kecamatan Bantargadung. Tujuan dari Perjanjian ini adalah untuk memastikan bahwa kegiatan peternakan ayam di Kecamatan Bantargadung dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memberikan kepastian hukum.

Jangka waktu perjanjian berakhir pada saat ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi tentang Rencana Detail Ruang dan Peraturan Zonasi.

**e. Perjanjian kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Sukabumi dengan Perusahaan**

Perusahaan melakukan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Sukabumi terkait Kegiatan Penetasan Telur Ayam (*Hatchery*) di Kecamatan Bantargadung sesuai surat perjanjian No. 503/102-PKS PRW/XII/2019. Lahan seluas ±5.000 m2 terletak di Blok Linggaresmi RT 005 RW 004 Desa Bantargadung Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi dan lahan seluas ±11.000 m2 terletak di Blok Cigadog/Gadog RT 002 RW 004 Desa Bantargadung Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi.

**36. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (CONTINUED)**

**b. Land use agreement Mr. Yanto Wiradi**

*The Company entered into land use cooperation with Mr. Yanto Wiradi in accordance with the agreement letter No. 049/WMU-LG/XI/2017 dated October 2, 2017. The land rented is ±85,702 m2 to carry out poultry activities in Desa Beji, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul, DI Yogyakarta. The Company will build the coop along with the machine and equipment in it and at the same time will operate the chicken farming activities. The term of the agreement is 25 years.*

**c. Land use agreement Mr. Sutrisno**

*The Company entered into land use cooperation with Mr Sutrisno according to agreement letter No. 5/WMU-LGL/I/2020 dated January 6, 2020. Land rented is ±5,900 m2 and to carry out poultry activities in Desa Ngerangan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. The Company will build a laying coop (commercial layer) along with the machine and coop equipment. The term of the agreement is 20 years.*

**d. Cooperation agreement between the Kabupaten Sukabumi Government and the Company**

*The Company entered into area utilization cooperation with the Sukabumi Regency Government for the Poultry Farm activities in Bantargadung District in accordance to agreement letter No. 503/31-PKS PRW/V/2019. The area use is a ±48,388 m2 land and located in in Kp. Cumanggala, Desa Bantargadung, Kecamatan Bantargadung, Kabupaten Sukabumi. The purpose of this Agreement is to increase economic growth, create jobs and increase Regional Original Income through Poultry Activities in Bantargadung District. The objective of this Agreement is to ensure that Poultry activities in Bantargadung District are conducted in conformity with applicable laws and regulations, providing legal certainty.*

*The term of the agreement ends when the Kabupaten Sukabumi Regional Regulation concerning Spatial Detail Plans and Zoning Regulations are enacted.*

**e. Cooperation agreement between the Kabupaten Sukabumi Government and the Company**

*The Company cooperates with the Sukabumi Regency Government regarding the Spatial Utilization of the Hatchery in Bantargadung District according to agreement letter No. 503/102-PKS PRW/XII/2019. The land areas are ±5,000 m2, located in the Linggaresmi Block RT 005 RW 004 Desa Bantargadung, Kecamatan Bantargadung, Kabupaten Sukabumi and ±11,000 m2 area, located in the Cigadog/Gadog Block RT 002 RW 004 Desa Bantargadung, Kecamatan Bantargadung, Kabupaten Sukabumi.*



36. IKATAN DAN PERJANJIAN (LANJUTAN)

e. Perjanjian kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Sukabumi dengan Perusahaan (lanjutan)

Maksud dari Perjanjian ini adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui Kegiatan Penetasan Telur Ayam (*Hatchery*). Tujuan dari Perjanjian ini adalah dalam rangka kegiatan Penetasan Telur Ayam (*Hatchery*) yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta untuk memberikan kepastian hukum.

Jangka waktu perjanjian berakhir pada saat ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi tentang Rencana Detail Ruang dan Peraturan Zonasi.

37. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha mengelompokkan pelaporan segmen operasi berdasarkan jenis produk yaitu pakan, ayam broiler komersial, anak ayam usia sehari, karkas dan telur.

Informasi yang menyangkut segmen usaha kelompok usaha adalah sebagai berikut:

36. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (CONTINUED)

e. Cooperation agreement between the Kabupaten Sukabumi Government and the Company (continued)

The purpose of this Agreement is to increase economic growth, create jobs and increase Regional Original Income through Hatchery Activities are conducted in conformity with applicable laws and regulations, as well as to provide legal certainty.

The term of the agreement ends when the Kabupaten Sukabumi Regional Regulation concerning Spatial Detail Plans and Zoning Regulations are enacted.

37. OPERATING SEGMENTS

The Group classifies its operating segment reporting on the basis of products such as feeds, broiler commercial, day-old chick, carcass and eggs.

Information concerning the Group's business segments are as follows:

		2023							
		PENJUALAN/ SALES							
	Pakan/ Feed	Ayam broiler komersial/ Broiler commercial	Ayam umur/ Day old chicken	Karkas/ Carcass	Telur/ Egg	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan segmen									Segment sales
Penjualan eksternal	29.401.436.930	68.540.703.826	49.851.746.200	155.626.080.404	33.264.973.480	336.684.940.840	-	336.684.940.840	External sales
Penjualan antar segmen	115.757.943.361	16.017.275.585	18.732.612.076	6.025.299.379	58.896.810.166	215.429.940.567	(215.429.940.567)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan segmen	145.159.380.291	84.557.979.411	68.584.358.276	161.651.379.783	92.161.783.646	552.114.881.407	(215.429.940.567)	336.684.940.840	Total segment sales
Laba bruto	2.263.342.653	(21.157.904.142)	(6.536.335.335)	(76.865.697.218)	1.740.880.382	(100.555.713.660)	-	(100.555.713.660)	Gross profit
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan									Unallocated income (expense)
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai wajar aset biologis									Gain (loss) on adjustment fair value of biological assets
Beban umum dan administrasi								(52.565.267.011)	General and Administrative expenses
Pendapatan operasi								11.319.927.886	Other operating income
Beban operasi lain								(17.371.749.622)	Other operating expenses
Laba usaha								(159.172.802.407)	Profit from operations
Penghasilan keuangan								27.302.032	Finance income
Beban keuangan								(61.471.310.998)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan								(220.616.811.373)	Profit before tax income
LAPORAN POSISI KEUANGAN									STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	10.616.749.973	13.991.687.805	2.012.820.202	81.489.316.464	23.961.442.751	132.072.017.195		132.072.017.195	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan								2.336.744.401.122	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian								2.468.816.418.317	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	42.442.277.602	183.790.934	1.677.907.181	19.681.141.597	262.265.592	64.247.382.906		64.247.382.906	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								1.427.212.427.716	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian								1.491.459.810.622	Consolidated total liabilities

37. SEGMENT OPERASI (LANJUTAN)

37. OPERATING SEGMENTS (CONTINUED)

Informasi yang menyangkut segmen usaha kelompok usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Information concerning the Group's business segments are as follows: (continued)

2022									
PENJUALAN/ SALES									
	Pakan/ Feed	Ayam broiler komersial/ Broiler commercial	Ayam umur/ Day old chicken	Karkas/ Carcass	Telur/ Egg	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>Penjualan segmen</b>									<i>Segment sales</i>
Penjualan eksternal	87.868.707.164	44.537.349.891	92.918.449.774	2.230.551.306.979	1.731.220.725	2.457.607.034.533	-	2.457.607.034.533	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	234.610.851.042	154.289.217.549	46.878.745.000	47.698.440.336	118.481.708.568	601.958.962.495	(601.958.962.495)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan segmen	322.479.558.206	198.826.567.440	139.797.194.774	2.278.249.747.315	120.212.929.293	3.059.565.997.028	(601.958.962.495)	2.457.607.034.533	<i>Total segment sales</i>
<b>Laba bruto</b>	<b>1.658.479.213</b>	<b>(4.958.922.366)</b>	<b>(9.227.769.312)</b>	<b>199.414.186.692</b>	<b>123.820.890</b>	<b>187.009.795.116</b>	-	<b>187.009.795.116</b>	<i>Gross profit</i>
<b>Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan</b>									<i>Unallocated income (expense)</i>
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai wajar aset biologis									<i>Gain (loss) on adjustment fair value of biological assets</i>
Beban umum dan administrasi								(97.363.034.298)	<i>General and Administrative expenses</i>
Pendapatan operasi								5.750.648.793	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain								(26.997.546.844)	<i>Other operating expenses</i>
<b>Laba usaha</b>								<b>68.399.862.767</b>	<i>Profit from operations</i>
Penghasilan keuangan								126.517.189	<i>Finance income</i>
Beban keuangan								(80.672.669.177)	<i>Finance expenses</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>								<b>(12.146.289.221)</b>	<i>Profit before tax income</i>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>									<i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
Aset segmen	35.398.095.896	28.285.824.615	5.942.366.741	203.704.494.110	26.247.774.578	299.578.555.940	-	299.578.555.940	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dialokasikan								2.410.993.403.145	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset konsolidasian								<b>2.674.508.443.241</b>	<i>Consolidated total assets</i>
Liabilitas segmen	51.803.208.666	17.193.220.642	1.712.224.254	55.892.573.024	68.479.850	126.669.706.436	-	126.669.706.436	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								1.386.198.425.504	<i>Unallocated liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas konsolidasian</b>								<b>1.512.868.131.940</b>	<i>Consolidated total liabilities</i>

Hasil segmen merupakan penjualan yang dapat dialokasikan dikurangi beban pokok penjualan dan beban usaha yang dapat dialokasikan

Segment results represent allocated revenue less allocated cost of goods sold and operating expenses.

Informasi yang menyangkut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's geographical segment is as follows

	2023	2022	
Jawa Tengah	217.512.948.074	905.319.159.094	Jawa Tengah
Jawa Barat	62.051.729.548	904.514.724.749	Jawa Barat
DKI Jakarta	29.917.168.797	392.845.807.107	DKI Jakarta
D.I. Yogyakarta	14.132.488.123	54.772.785.338	D.I. Yogyakarta
Banten	7.679.770.024	169.469.707.091	Banten
Jawa Timur	5.390.836.274	30.684.851.155	Jawa Timur
<b>Jumlah</b>	<b>336.684.940.840</b>	<b>2.457.607.036.556</b>	<b>Total</b>

**38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

**a. Transaksi non-kas yang signifikan**

	Catatan/ Notes	Satu tahun/ One year	
		2023	2022
Penambahan aset tetap melalui utang	12	8.687.269.923	35.955.158.962
Reklasifikasi uang muka ke aset dalam penyelesaian	10	158.979.139	397.054.765.632

**b. Rekonsiliasi utang bersih**

	Liabilitas sewa/Lease liabilities	Pinjaman/Borrowing	Jumlah/Total
Utang bersih pada 1 Januari 2023	44.103.581.548	1.236.046.522.162	1.280.150.103.710
Arus kas	(3.782.618.538)	(714.336.412)	-
Akuisisi - liabilitas sewa	-	-	-
Transaksi non-kas lainnya	-	62.617.333	62.617.333
<b>Utang bersih pada 31 Desember 2023</b>	<b>40.320.963.010</b>	<b>1.235.394.803.083</b>	<b>1.280.212.721.043</b>
Utang bersih pada 1 Januari 2022	38.787.158.258	819.781.372.860	858.568.531.118
Arus kas	(30.638.735.672)	420.431.749.654	-
Akuisisi - liabilitas sewa	35.955.158.962	-	-
Transaksi non-kas lainnya	-	(4.166.600.352)	(4.166.600.352)
<b>Utang bersih pada 31 Desember 2022</b>	<b>44.103.581.548</b>	<b>1.236.046.522.162</b>	<b>854.401.930.766</b>

Kolom "Pinjaman" merupakan penjumlahan dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang lain-lain jangka pendek dan jangka panjang, utang lain pihak berelasi dan utang pemegang saham.

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

**a. Significant non-cash transactions**

Acquisition of fixed assets through payable  
 Reclassification of advance construction of assets under construction

**b. Net debt reconciliation**

Net debt as at January 1, 2023  
 Cash flows  
 Acquisition - lease liabilities  
 Other non-cash movements  
 Net debt as at December 31, 2023  
 Net debt as at January 1, 2022  
 Cash flows  
 Acquisition - lease liabilities  
 Other non-cash movements  
 Net debt as at December 31, 2022

The "Borrowing" column represents the addition of short-term and long-term bank loans, short-term and long-term other payables, other payables related parties and shareholder loan.

**39. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(220.007.464.532)	(8.957.865.054)
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	12.941.176.500	12.941.176.500
<b>Laba per saham</b>	<b>(17,00)</b>	<b>(0,7)</b>

**39. EARNINGS PER SHARES**

The computation of earnings per share is as follows:

Loss for the period attributable to:  
 Owners of the parent entity  
 Weighted average number of shares outstanding  
 Earnings per shares

**40. HAL LAIN**

Sepanjang Tahun 2023 terjadi beberapa peristiwa yang berpengaruh terhadap bisnis dan kelangsungan usaha Perusahaan diantaranya :

- *Oversupply* terjadi di awal tahun 2023, membuat harga *Day Old Chicken* (DOC) dan *Livebird* (LB) menjadi rendah; di kuartal kedua harga perlahan sudah mulai membaik akan tetapi di kuartal ketiga sampai dengan akhir tahun ini terjadi *oversupply* kembali sehingga harga DOC kembali turun.
- Harga Pakan terus naik sampai dengan awal Tahun 2024 sehingga harga pokok produksi Perusahaan meningkat.

Untuk meminimalkan dampak tersebut, Perseroan telah menyusun beberapa kebijakan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan. Beberapa kebijakan tersebut antara lain :

- Melakukan evaluasi dan efisiensi atas Biaya Produksi dan Biaya Umum
- Melakukan resizing Populasi ayam Broiler dan melakukan Diversifikasi usaha ke segmen Ayam Layer Komersil
- Menjaga ketersediaan arus kas untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.
- Melakukan restrukturisasi atas Utang Perseroan.

**41. INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi keuangan PT Widodo Makmur Unggas (induk Perusahaan saja) menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya perolehan.

**42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Mei 2024.

**40. OTHER MATTERS**

*Throughout 2023, there have been several events that affect the Company's business and business continuity, including:*

- *Oversupply occurs in early 2023, making the prices of Day Old Chicken (DOC) and Livebird (LB) low; In the second quarter prices have slowly started to improve, but in the third quarter until the end of this year there was oversupply again so that DOC prices fell again.*
- *Feed prices continue to rise until the beginning of 2024 so that the Company's cost of goods produced increases.*

*To minimize this impact, the Company has developed several policies to maintain the business continuity of the Company's Group. Some of these policies include:*

- *Evaluate and efficiency of Production Costs and General Costs*
- *Resizing the Broiler Chicken Population and Diversifying the Business into the Commercial Layer Chicken segment*
- *Maintain the availability of cash flow to finance the Company's operational needs.*
- *Restructuring the Company's Debt.*

**41. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

*Financial information of PT Widodo Makmur Unggas (parent Company only) presents the Company's investments in subsidiary under the cost method.*

**42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on May 6, 2024.*

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas		1.625.093.582	4.029.512.509	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset keuangan lancar lainnya		26.281.505.127	51.984.070.000	<i>Other current financial assets</i>
Piutang usaha				<i>Account receivables</i>
- Pihak berelasi		5.233.439.441	7.431.031.595	<i>- Related parties</i>
- Pihak ketiga		72.504.149.772	116.354.951.202	<i>- Third parties</i>
Persediaan		29.097.074.491	124.935.683.808	<i>Inventories</i>
Aset biologis		24.124.111.717	49.263.010.313	<i>Biological assets</i>
Biaya dibayar dimuka		5.126.681.281	5.249.552.178	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka		13.658.345.909	8.430.720.051	<i>Advances</i>
Pajak dibayar dimuka		35.826.039.535	35.628.257.120	<i>Prepaid tax</i>
		<u>213.476.440.855</u>	<u>403.306.788.776</u>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Investasi		11.466.094.571	11.466.094.571	<i>Investment</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi		36.126.879.646	36.323.176.245	<i>Other receivables - related parties</i>
Aset tetap – dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp204.854.408.371 dan Rp142.322.312.915		2.223.193.282.426	2.272.910.390.150	<i>Fixed asset – net of accumulated Depreciation as of December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp204,854,408,371 and Rp142,322,312,915</i>
Aset pajak tangguhan		4.248.119.889	4.156.982.632	<i>Deferred tax assets</i>
		<u>2.275.034.376.532</u>	<u>2.324.856.643.598</u>	
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>2.488.510.817.387</b></u>	<u><b>2.728.163.432.374</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Account payables
- Pihak berelasi		16.724.422.882	16.223.201.633	- Related parties
- Pihak ketiga		63.296.078.215	126.219.622.994	- Third parties
Utang bank jangka pendek		55.433.040.000	255.039.831.746	Bank loan - short term
Utang lain-lain - jangka pendek		17.126.059.316	7.627.218.000	Other payables - short term
Biaya yang masih harus dibayar		54.656.977.267	8.937.051.006	Accrued expense
Utang pajak		91.195.022.670	91.862.093.431	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang :				Current maturities of long term liabilities:
- Utang bank		26.005.464.732	136.156.625.129	- Bank loan
- Utang lembaga keuangan non-bank		65.000.000.000	70.000.000.000	- Non-bank financial institution loan
- Utang sewa		2.924.510.317	21.515.581.221	- Lease payables
		<u>392.361.575.399</u>	<u>733.581.225.160</u>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				Long term liabilities net of current maturities within one year :
- Utang bank		664.712.094.242	393.454.667.989	Bank loan -
- Utang sewa		36.891.929.374	22.055.137.014	Lease payables -
Utang pemegang saham		403.098.144.793	370.760.484.297	Shareholder loan
Utang lain-lain - pihak berelasi		10.811.596.583	9.811.596.583	Other payable - related parties
Liabilitas imbalan pasca kerja		5.069.937.104	4.655.676.845	Post-employment benefits liabilities
		<u>1.120.583.702.096</u>	<u>800.737.562.728</u>	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>1.512.945.277.495</u></b>	<b><u>1.534.318.787.888</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham – 20.000.000.000 lembar saham, nilai nominal Rp50 per saham, ditempatkan dan disetor penuh 12.941.176.500 lembar saham		647.058.825.000	647.058.825.000	Authorized – 20,000,000,000 shares, par value Rp50 per share issued fully at paid 12,941,176,500 shares.
Tambahan modal disetor		243.228.722.542	243.403.428.427	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		4.488.694.202	3.991.946.480	Other comprehensive income
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		10.000.000.000	10.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		70.789.298.148	289.390.444.579	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>975.565.539.892</u></b>	<b><u>1.193.844.644.486</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>2.488.510.817.387</u></b>	<b><u>2.728.163.432.374</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)*

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>PENJUALAN NETO</b>		<b>336.684.940.840</b>	<b>2.454.833.842.002</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>		<b>437.240.654.500</b>	<b>2.268.144.955.185</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>		<b>(100.555.713.660)</b>	<b>186.688.886.817</b>	<b>GROSS PROFIT (LOSS)</b>
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai wajar aset biologis		-	246.424.424	<i>Gain (loss) on adjustment of biological assets</i>
Beban usaha		(50.766.683.706)	(94.685.643.368)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan usaha lain		11.227.761.942	5.750.648.793	<i>Other operating income</i>
Beban usaha lain		(16.886.048.996)	(26.997.290.091)	<i>Other operating expenses</i>
		(56.424.970.760)	(115.685.860.242)	
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>(156.980.684.420)</b>	<b>71.003.026.575</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
Penghasilan keuangan		26.771.742	120.657.389	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(61.466.576.471)	(80.643.703.922)	<i>Finance expenses</i>
		(61.439.804.729)	(80.523.046.533)	
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(218.420.489.149)</b>	<b>(9.520.019.958)</b>	<b>NET LOSS BEFORE TAX EXPENSES</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(180.657.282)</b>	<b>2.263.010.463</b>	<b>INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)</b>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>(218.601.146.431)</b>	<b>(7.257.009.495)</b>	<b>NET LOSS FOR THE CURRENT YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that would never be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial		672.580.375	(788.296.758)	<i>Actuarial profit (loss)</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya		(175.832.653)	131.364.037	<i>Income tax relating to components other comprehensive income</i>
		496.747.722	(656.932.721)	
<b>RUGI BERSIH KOMPREHENSIF</b>		<b>(218.104.398.709)</b>	<b>(7.913.942.216)</b>	<b>NET COMPREHENSIVE LOSS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole*



**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)*

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other component equity		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Keuntungan revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of fixed asset	Pengukuran kembali liabilitas timbangan kerja/ Remeasurement of employee benefit liability	Ditentukan penggunaannya Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>	<b>647.058.825.000</b>	<b>243.403.428.427</b>	<b>3.779.777.235</b>	<b>869.101.966</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>322.611.501.727</b>	<b>1.222.722.634.355</b>	<b>Balance of January 1, 2022</b>
Penambahan cadangan wajib	-	-	-	-	5.000.000.000	-	5.000.000.000	Appropriation for statutory allocation
Rugi bersih komprehensif	-	-	-	-	-	(12.257.009.495)	(12.257.009.495)	Net loss for the current year
Dividen	-	-	-	-	-	(20.964.047.653)	(20.964.047.653)	Dividend
Kerugian aktuarial setelah pajak	-	-	-	(656.932.721)	-	-	(656.932.721)	Actuarial loss net of taxes
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>647.058.825.000</b>	<b>243.403.428.427</b>	<b>3.779.777.235</b>	<b>212.169.245</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>289.390.444.579</b>	<b>1.193.844.644.486</b>	<b>Balance of December 31, 2022</b>
Biaya emisi	-	(174.705.885)	-	-	-	-	(174.705.885)	Emission costs
Rugi bersih komprehensif	-	-	-	496.747.722	-	(218.601.146.431)	(218.104.398.709)	Net loss for the current year
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>647.058.825.000</b>	<b>243.228.722.542</b>	<b>3.779.777.235</b>	<b>708.916.967</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>70.789.298.148</b>	<b>975.565.539.892</b>	<b>Balance of December 31, 2023</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOW FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		391.985.930.825	2.498.997.983.181	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, Pembayaran karyawan dan lainnya		(281.596.653.194) (1.744.312.576)	(2.371.173.172.140) (33.804.978.372)	Cash payment to supplier, employees and other third parties
Pembayaran pajak		(1.703.612.699)	(4.312.561.588)	Payment of taxes -
Pembayaran bunga		(28.357.093.598)	(84.810.304.276)	Payment of interest -
<b>Kas bersih diperoleh dari</b>				<b>Net cash flow provided by</b>
<b>aktivitas operasi</b>		<b>78.584.258.758</b>	<b>4.896.966.805</b>	<b>operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING</b>
<b>INVESTASI</b>				<b>ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap		(6.657.524.793)	(528.531.326.465)	Purchase of fixed assets
Uang muka penambahan aset tetap		(11.087.924.320)	(6.622.642.439)	Advances of additional of fixed assets
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi		1.183.991.599	78.777.987.163	Payment of loan from related parties
Hasil penjualan aset tetap		-	13.749.027.546	Proceeds from the sale of fixed assets
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan</b>				<b>Net cash flow provided by (used in)</b>
<b>untuk) aktivitas investasi</b>		<b>(16.561.457.514)</b>	<b>(442.626.954.195)</b>	<b>investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING</b>
<b>PENDANAAN</b>				<b>ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank		-	291.436.730.779	Received of bank loan
Pembayaran utang bank		(18.293.458.290)	(126.671.684.619)	Payment of bank loan
Penerimaan utang lain-lain nonbank		32.731.122.624	7.612.954.566	Received of other payable - nonbank
Pembayaran utang lain-lain nonbank		(85.494.435.941)	(37.145.879)	Payment of other payable - nonbank
Pembayaran utang lembaga keuangan nonbank		(5.000.000.000)	(49.750.000.000)	Payment of non-bank financial institution loan
Penerimaan utang lembaga keuangan nonbank		-	5.000.000.000	Received of non-bank financial institution loan
Pembayaran utang sewa		(424.834.274)	(30.568.939.784)	Lease payable
Penerimaan (pembayaran) kembali kepada pemegang saham		(13.648.179.163)	293.670.251.374	Repayment of loan To shareholder loan
Penempatan jaminan		(30.579.708.252)	(39.098.900.000)	Guarantee placement
Penerimaan kembali jaminan		56.282.273.125	16.798.122.000	Receipt back guarantee
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan</b>				<b>Net cash flow provided by (used in)</b>
<b>untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>(64.427.220.171)</b>	<b>368.391.388.437</b>	<b>financing activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH -</b>				<b>NET DECREASE - CASH AND</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(2.404.418.927)</b>	<b>(69.338.598.953)</b>	<b>CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>4.029.512.509</b>	<b>73.368.111.462</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>AWAL TAHUN</b>				<b>AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS AND SETARA KAS</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>		<b>1.625.093.582</b>	<b>4.029.512.509</b>	<b>AT END OF YEAR</b>
<b>Transaksi non-kas</b>				<b>Non-cash transactions</b>
<b>Diungkapkan dalam Catatan 38a</b>				<b>Is presented in Note 38a</b>